

**PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, PERSAINGAN PASAR
PRODUKSI, DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Disusun Oleh :

SEPTIA NUR RAHMAWATI

NIM. 195221090

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

**PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, PERSAINGAN PASAR
PRODUKSI, DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

SEPTIA NUR RAHMAWATI
NIM. 19.52.21.090

Sukoharjo, 16 Oktober 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Indriyana Puspitosari, S.E., M. Si. Ak.
NIP.19840126 201403 2001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septia Nur Rahmawati

Nim : 195221090

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **“PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, PERSAINGAN PASAR PRODUKSI, DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN”** Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Sukoharjo, 16 Oktober 2023



Septia Nur Rahmawati

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septia Nur Rahmawati

Nim : 195221090

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Terkait penelitian skripsi yang berjudul “PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, PERSAINGAN PASAR PRODUKSI, DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN” Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari alamat situs resmi Bursa Efek Indonesia pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Sukoharjo, 16 Oktober 2023



Septia Nur Rahmawati

Indriyana Puspitosari, S.E., M. Si. Ak.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi

Sdr: Septia Nur Rahmawati

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Septia Nur Rahmawati, Nim: 195221090 yang berjudul:

PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, PERSAINGAN PASAR PRODUKSI DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN.

Sudah dapat *dimunaqasyahkan* sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang Ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera *dimunaqasyahkan* dalam waktu dekat.

Demikian atas dikabulkannya pemohon ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb

Sukoharjo, 16 Oktober 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Indriyana Puspitosari, S.E., M. Si. Ak.
NIP.19840126 201403 2001

PENGESAHAN

**PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, PERSAINGAN PASAR PRODUKSI,
DAN *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN**

Oleh:

SEPTIA NUR RAHMAWATI
NIM. 19.52.21.090

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Selasa tanggal 14 November 2023 M / 30 Rabi'ul Akhir 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Adhelia Desi Prawestri, S.Pd., M.Akun.
NIP. 19921224 202012 2 014



Penguji II
Helti Nur Aisyiah, M. Si.
NIP. 19900607 202321 2 045



Penguji III
Devi Narulitasari, M. Si.
NIP. 19890717 201903 2 019



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS.Ar-Rad: 11)

“Hanya karena orang lain mencapainya lebih dulu bukan berarti KITA GAGAL

it's all about TIMING”

(Fardiyandi)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang,

Saya persembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Madimin Madi Anom Suharjo dan Ibu Poniye,

sebagai wujud jawaban dan tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepada penulis serta cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material serta selalu mendoakan selama menempuh pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 di UIN Raden Mas Said Surakarta khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan hidupku. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat.Aamiin.

Yang tersayang kakakku Muklis Agus Setiawan yang selalu menghibur, memberikan dukungan, memberikan doa serta motivasi selama ini sehingga terselesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Asing, Persaingan Pasar Produksi, dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. H.Khoirul Imam, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Fitri Laela Wijayanti, S.E., M.Si., selaku koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.

5. Sayekti Endah Retno Meilani, S.E., M.Si., AK., CA. selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah.
6. Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si. Ak. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, perhatian dan bimbingannya selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah berjasa memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Madimin Madi Anom Suharjo dan Ibu Poniem, terimakasih untuk segala perjuangan, pengorbanan, kasih sayang, doa dan dukungannya yang sangat luar biasa. Semoga penulis dapat terus membanggakan dan mewujudkan harapan orangtua.
9. Kakak saya Muklis Agus Setiawan, terimakasih dukungan serta motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Orang terdekat yang selalu ada, membantu dan mendengarkan keluh kesah penulis
11. Teman-teman Akuntansi Syariah Angkatan 2019 khususnya AKS C dan AKS D terimakasih dukungan dan semangatnya.
12. Seluruh pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
13. Terakhir, terimakasih untuk Septia Nur Rahmawati, diri diri saya sendiri yang telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak menyerah sesulit

apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalas semua hal baik yang telah diberikan, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah SWT yang dapat membalas segala kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Sukoharjo, 16 Oktober 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of foreign ownership, product market competition, and intellectual capital on company performance. This research analyzes property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2019-2021.

The data used is secondary data from the company's annual financial reports. The population in this research is all companies. Property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2019-2021 period. The sampling technique used was purposive sampling technique, resulting in a final sample of 18 companies. The analysis technique used is panel data regression analysis using the Eviews program 10.

The research results show that foreign ownership and product market competition have no effect on company performance. Intellectual Capital has a positive effect on company performance.

Keywords: Foreign Ownership, Product Market Competition, Intellectual Capital, Company Performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari kepemilikan asing, persaingan pasar produksi, dan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menganalisis perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling diperoleh sampel akhir sebanyak 18 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel menggunakan program Eviews 10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan asing dan persaingan pasar produksi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Kepemilikan Asing, Persaingan Pasar Produksi, *Intellectual Capital*, Kinerja Perusahaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERSYARATAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.7 Jadwal Penelitian	10
1.8 Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Kajian Teori.....	12
2.1.1 Teori Persaingan.....	12
2.1.2 Teori Agensi.....	13

2.1.3	Teori Resource-based Theory	14
2.1.4	Kinerja Perusahaan.....	15
2.1.5	Kepemilikan Asing.....	16
2.1.6	Persaingan Pasar Produksi	17
2.1.7	Intellectual Capital	18
2.2	Hasil Penelitian Yang Relevan.....	19
2.3	Kerangka Berpikir	25
2.4	Hipotesis.....	26
2.4.1	Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Perusahaan	26
2.4.2	Pengaruh Persaingan Pasar Produksi terhadap Kinerja Perusahaan	27
2.4.3	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Perusahaan	28
BAB III METODE PENELITIAN.....		30
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian	30
3.2	Jenis Penelitian	30
3.3	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	31
3.3.1	Populasi.....	31
3.3.2	Sampel.....	31
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.4	Data dan Sumber Data.....	32
3.5	Teknik Pengumpulan Data	32
3.6	Variabel Penelitian	33
3.7	Definisi Operasional Variabel	33
3.8	Teknik Analisis Data	35
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif	35
3.8.2	Estimasi Model Regresi Data Panel.....	36
3.8.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel	37
3.8.4	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.8.5	Analisis Model Regresi Data Panel.....	40
3.8.6	Uji Ketepatan Model	41
3.8.7	Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		43

4.1	Gambaran Umum Penelitian	43
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data	43
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	43
4.2.2	Estimasi Regresi Data Panel	46
4.2.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel	48
4.2.4	Uji Asumsi Klasik	50
4.2.5	Uji Regresi Data Panel	53
4.2.6	Uji Ketepatan Model	55
4.2.7	Uji Hipotesis (Uji t).....	56
4.3	Pembahasan Hasil dan Analisis Data	57
4.3.1	Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan	57
4.3.2	Pengaruh Persaingan Pasar Produksi Terhadap Kinerja Perusahaan	59
4.3.3	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Perusahaan	61
BAB V KESIMPULAN		63
5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Keterbatasan Penelitian	64
5.3	Saran-Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN.....		70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perhitungan Jumlah Sampel Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	25
Gambar 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	44
Gambar 4.2 <i>Common Effect Model</i>	46
Gambar 4.3 <i>Fixed Effect Model</i>	47
Gambar 4.4 <i>Random Effect Model</i>	47
Gambar 4.5 Hasil Uji Chow	48
Gambar 4.6 Hasil Uji Hausman	49
Gambar 4.7 Hasil Uji LM	51
Gambar 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	51
Gambar 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Gambar 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Gambar 4.11 Hasil Uji Autokorelasi.....	53
Gambar 4.12 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	54
Gambar 4.13 Hasil Uji R^2	55
Gambar 4.14 Hasil Uji F	56
Gambar 4.15 Hasil Uji t	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	71
Lampiran 2 : Sampel Penelitian	72
Lampiran 3 : Tabulasi Data Semua Variabel.....	73
Lampiran 4: Data Mentah Variabel Kinerja Perusahaan	75
Lampiran 5 : Data Mentah Penelitian Variabel Kepemilikan Asing	77
Lampiran 6 : Data Mentah Penelitian Variabel Persaingan Pasar Produk.....	79
Lampiran 7 : Data Mentah Penelitian Variabel Intellectual Capital	80
Lampiran 8 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	81
Lampiran 9 : Hasil <i>Common Effect Model</i>	82
Lampiran 10 : Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	84
Lampiran 11 : Hasil <i>Random Effect Model</i>	84
Lampiran 12 : Hasil Uji Chow	85
Lampiran 13 : Hasil Uji Hausman	85
Lampiran 14 : Hasil Uji LM.....	86
Lampiran 15 : Hasil Uji Normalitas.....	86
Lampiran 16 : Hasil Uji Multikolinearitas	87
Lampiran 17 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	87
Lampiran 18 : Hasil Uji Autokorelasi.....	88
Lampiran 19 : Hasil Uji Regresi Data Panel.....	88
Lampiran 20 : Hasil Uji R^2	88
Lampiran 21 : Hasil Uji F	89
Lampiran 22 : Hasil Uji t	89
Lampiran 23 : Daftar Riwayat Hidup.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini telah menyebabkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga dunia mengalami pertumbuhan ekonomi seiring perkembangan zaman. Hal ini juga mendorong kompetisi yang semakin kuat di pasar global. Solusi untuk menghadapi kondisi dan keadaan tersebut, maka perusahaan harus melihat peluang dan tantangan yang ada, sehingga perusahaan dapat melanjutkan aktivitasnya secara normal dan berkembang (Ekadjaja & Wijaya 2021). Oleh sebab itu, perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat agar mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya di setiap bagian untuk mengantisipasi persaingan bisnis yang semakin ketat.

Kinerja perusahaan penting untuk di lakukan karena mencerminkan suatu hasil pencapaian yang telah diperoleh atas suatu keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya (Partiwi & Herawati 2022). Kinerja perusahaan merupakan hasil dari rangkaian tugas yang dicapai oleh suatu perusahaan melalui serangkaian proses dalam jangka waktu tertentu, sehingga menghasilkan standar yang ditetapkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan (Maryati & Sari 2018).

Tujuan utama dari setiap perusahaan pada umumnya untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan (Anisah & Hartono, 2022). Laba merupakan target utama dari suatu perusahaan. Tanpa laba, akan sulit bagi

perusahaan untuk bertahan dan berkembang. Apabila kinerja suatu perusahaan meningkat dapat dilihat dari aktivitas kegiatan perusahaan dalam rangka menghasilkan suatu laba (Putri & Khoiruddin 2021).

Suatu perusahaan dapat mencapai tujuannya jika perusahaan tersebut memiliki manajemen yang berkualitas (Epi 2017). Manajemen kualitas yang tinggi dianggap mampu mengelola sumber daya perusahaan dan mampu menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan baik, sehingga perusahaan mampu bertahan dalam persaingan yang semakin kompetitif (Ekadjaja & Wijaya 2021). Oleh karena itu, perusahaan penting karena mampu meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan dalam dunia persaingan, selalu berinovasi, dan mampu menentukan strategi yang tepat untuk mampu bersaing, kemudian mampu mempertahankan kelangsungannya (Jonatan 2018).

Kinerja perusahaan yang baik menunjukkan hasil yang memuaskan, sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan usaha lebih lanjut. Sebaliknya, kinerja perusahaan yang buruk akan semakin mempersulit perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya. Untuk itu kinerja perusahaan perlu diperhatikan agar perusahaan dapat mempertahankan kelangsungannya dan berkembang (Ekadjaja & Wijaya 2021).

Kinerja perusahaan rasio keuangan digunakan sebagai tolak ukur untuk membandingkan angka-angka yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan pada laporan keuangan kinerja perusahaan (Karen & Susanti 2019). Dalam penelitian ini menggunakan *return on asset* (ROA) sebagai rasio profitabilitas.

ROA digunakan sebagai metrik yang mengukur seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan total asetnya, karena ROA lebih menggambarkan pengembalian pemegang saham (Epi 2017). Sehingga nilai ROA semakin besar maka semakin meningkat kinerja perusahaan. Para investor lebih menyukai perusahaan yang menguntungkan karena memiliki tingkat return yang tinggi (Partiwi & Herawati 2022).

Fenomena yang membahas terkait turunnya keuntungan bersih yang terjadi pada sejumlah bidang *property dan real estate*, salah satunya yaitu PT PP Properti Tbk (PPRO) yang mencatat turunnya laba bersih senilai 45,23% untuk tahun Januari-September 2019 menjadi senilai Rp 210,54 miliar dari Rp305,82 miliar. Disebutkan oleh manajemen dalam laporan keuangan yang diumumkan PPRO bahwa pada 2019 terjadi turunnya laba diakibatkan oleh lesunya usaha *property* (IDNFinancials.com, 2019).

Fenomena pandemi Covid-19 yang begitu cepat ini, tentu saja berdampak pada perekonomian di Indonesia. Akibat dari pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap perusahaan sektor *property dan real estate*. Mayoritas perusahaan sektor *property dan real estate* mengalami penurunan kinerja pada semester 1 tahun 2020, dengan penjualan enam bulan pertama dan laba bersih turun hingga 60% rata-rata secara tahunan atau *year on year (yoy)* mulai tahun 2020.

Pandemi covid-19 telah menyebabkan penurunan permintaan *property* komersial, sehingga menyebabkan penurunan pendapatan dan laba bersih yang

signifikan dari beberapa emiten *property* dan *real estate*. Sebagai contoh, PT Summarecon Agung Tbk membukukan pendapatan sebesar Rp2,18 triliun di semester I tahun 2020 dan turun menjadi 18,35% secara tahunan (yoy) dari Rp2,67 triliun di periode yang sama tahun 2019. Karenanya, laba tahun berjalan yang bisa disalurkan kepada entitas induk emiten SMRA yang awalnya Rp149,02 miliar menjadi Rp10,2 miliar dengan penurunan 93,15% pada semester pertama tahun 2020 (Katadata.co.id 2020).

Kemudian, pendapatan PT Ciputra Development Tbk turun hingga 10,84% yoy menjadi Rp2,8 triliun, mencatatkan pendapatan pra-penjualan (marketing sales) turun menjadi Rp2 triliun dari Rp2,4 triliun. Keuntungan bersih emiten kode CTRA juga turun 42,82% yoy menjadi Rp169,51 miliar. Lalu, emiten PT Pakuwon Jati Tbk pendapatannya menurun sampai 43,67% yoy menjadi Rp1,97 triliun. Sementara keuntungan bersih emiten kode PWON ini direvisi turun 64,65% yoy menjadi Rp482,55 miliar. Adapun pendapatan pemasaran di semester I ini tercatat berkisar Rp500 miliar (Katadata.co.id 2020).

Hal yang serupa juga dialami pada tahun 2021 yaitu PT Intiland Developmen Tbk (DILD) mencatatkan nilai keuntungan bersih yang didapat perusahaan selama 2021 turun daripada posisi 2020. Laba bersih DILD sepanjang 2021 mencapai Rp12,2 miliar, menurun berkisar 84% dari pendapatan 2020 yaitu Rp76,8 miliar.

Perusahaan *property* dan *real estate* merupakan perusahaan yang memiliki prospektif yang baik dan menjadi salah satu pendorong majunya kegiatan

ekonomi di Indonesia (Rosalia et al, 2022). Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap tempat tinggal membuat bisnis pada sektor property berpeluang untuk semakin berkembang dimasa yang akan datang. Dengan jumlah penduduk Indonesia yang setiap tahunnya meningkat, maka bisnis di bidang property mempunyai jaminan tinggi dan menjadi pilihan bagi para investor untuk menanamkan sahamnya (Reginastiti & Satrio, 2019).

Berbagai variabel dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan (Partiwi & Herawati 2022). Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Kepemilikan Asing, Persaingan Pasar Produksi, *Intellectual Capital*. Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil yang tidak sama sehingga masih perlu dilakukan penelitian keberlanjutan mengenai kinerja perusahaan.

Kepemilikan asing merupakan satu faktor yang menentukan kinerja suatu perusahaan (Sari, 2020). Kepemilikan asing mengacu pada situasi dimana individu atau perusahaan yang bukan warga negara atau yang kantor pusatnya tidak berada di negara tersebut memiliki sebagian aset suatu negara. Meningkatkan peran kepemilikan asing di perusahaan Indonesia berperan penting dalam menyelesaikan konflik keagenan (Taduga & Nofal 2019).

Faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik adalah kepemilikan asing. Hal ini dikarenakan pihak asing sangat memperhatikan masalah keagenan, dimana konflik antara manajer dan pemegang saham dapat menjadi penghambat tercapainya tujuan (Taduga and Nofal 2019).

Investor asing juga dapat memainkan peran pengawasan dalam tata kelola internal perusahaan, terutama di pasar negara berkembang. Sehingga jika investor asing berperan sebagai pengawas aktif, kinerja perusahaan diharapkan meningkat seiring dengan meningkatnya kepemilikan asing.

Hasil penelitian terdahulu seperti penelitian Ha & Tran, (2021), Nofal, (2020), Su et al., (2022) membuktikan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sebaliknya, penelitian Dewata et al., (2018) membuktikan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu persaingan pasar produksi. Persaingan pasar produksi meningkatkan return saham jika perusahaan memiliki substitusi produk yang tinggi (Ha & Tran 2021). Persaingan pasar produk membantu pengalokasian sumber daya secara efektif saat melakukan kegiatan produksi dan bisnis. Selain itu, persaingan pasar produksi mempromosikan tata kelola perusahaan yang efektif dan akan berdampak lebih kuat pada manajer dan mengarahkan mereka untuk bekerja demi tujuan bersama bisnis (Ha & Tran 2022). Liu, Qu, & Al (2018) menegaskan bahwa ketika persaingan pasar produksi meningkat akan memberikan tekanan pada manajer dan mengharuskan mereka untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu seperti penelitian Ha & Tran, (2021) dan Q. Liu et al., (2022) menunjukkan bahwa persaingan pasar produk berpengaruh positif pada kinerja perusahaan (Tobin's Q) tetapi tidak berpengaruh jika dihitung

dengan ROA. Sebaliknya, penelitian Adji, (2023), L. Liu et al., (2018) menunjukkan bahwa persaingan pasar produksi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Variabel terakhir yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah *intellectual capital*. IC telah dianggap sebagai faktor penting dalam keunggulan kompetitif dan kesuksesan berkelanjutan bagi perusahaan dalam beberapa dekade terakhir (Aybars & Öner 2022). IC adalah aset berbentuk ilmu pengetahuan, teknologi, dan sumber daya manusia yang dapat memaksimalkan kemampuan bersaing suatu perusahaan (Halim & Wijaya 2020). IC dianggap sebagai aset tak berwujud, dapat digunakan kembali dan dikelola untuk membangun sumber daya yang berkelanjutan (Shaira et al, 2021).

Hasil penelitian terdahulu seperti penelitian Farrukh & Joiya, (2018) dan Dwidjayanti & Rahmah, (2022) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan. Sementara, penelitian Halim & Wijaya, (2020) menunjukkan *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan artikel penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ha & Tran, (2021). Perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan menambahkan variabel independen *intellectual capital*. Karena *intellectual capital* merupakan aset yang sangat penting bagi perusahaan sehingga memiliki manfaat untuk memaksimalkan kinerja perusahaan dan mampu untuk menciptakan keunggulan kompetitif

(Christina, 2022). Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Asing, Persaingan Pasar Produksi, dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Pada perusahaan *property dan real estate* tahun 2019-2021 masih terdapat perusahaan yang mengalami penurunan kinerja perusahaan, hal ini dapat berakibat menurunnya pendapatan yang diperoleh perusahaan sehingga perusahaan sulit untuk memenuhi kewajibannya.
2. Ketidakkonsistenan pada penelitian sebelumnya melibatkan pengaruh kepemilikan asing, persaingan pasar produksi, dan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan permasalahan ini hanya berfokus pada penelitian, hal tersebut tujuannya guna memberi batasan permasalahan agar tidak meluas, menghindari interpretasi serta kesimpulan yang tidak selaras. Penelitian ini difokuskan untuk melihat pengaruh kepemilikan asing, persaingan pasar produksi, dan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan pada sektor *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan?
2. Apakah Persaingan Pasar Produksi berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan?
3. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan berdasarkan rumusan permasalahan di atas, sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh persaingan pasar produksi terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dalam penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi dan wawasan yang berguna untuk penerapan pembelajaran ilmiah pada bidang

akuntansi keuangan secara umum dan dapat mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah ada.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Bagi Manajemen

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk lebih memahami pengaruh kepemilikan asing, persaingan pasar produksi dan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan investasi dengan melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan tidak hanya keuntungan yang diperoleh perusahaan.

c. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan akuntansi keuangan.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini akan menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab. Ini bertujuan untuk memudahkan dan menjelaskan pembahasan dengan jelas, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan landasan teori yang menjadi dasar penelitian, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan durasi dan ruang lingkup penelitian, bentuk penelitian, populasi dan sampel, strategi pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum penelitian, pengujian, dan hasil analisis data serta pembahasan hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran peneliti sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Persaingan

Competition theory (teori persaingan) merupakan teori yang menjelaskan bagaimana persaingan antara individu atau organisasi terjadi dan bagaimana mereka menghadapi satu sama lain dalam mencapai tujuan atau keuntungan. Persaingan merupakan bagian penting dari strategi bisnis dan pengembangan produk. Oleh karena itu perusahaan harus memahami dinamika persaingan dan menggunakan strategi yang tepat untuk menghadapi persaingan dan mencapai tujuan bisnis mereka (Prasetya, 2021).

Berdasarkan konsensus umum diketahui bahwa persaingan suatu produk dalam suatu industri mempengaruhi keputusan manajerial dan oleh karena itu merupakan penentu penting dari probabilitas perusahaan. Namun, ada sedikit kesepakatan tentang bagaimana persaingan tersebut mempengaruhi perilaku eksekutif atau insentif yang diberikan kepada manajer (Porter, 1990; Nickell, 1996).

Ketika persaingan meningkat, perusahaan memberikan insentif yang lebih lemah karena manajer secara implisit termotivasi untuk bekerja lebih keras. Misalnya, Hart (1983) menunjukkan bahwa persaingan yang lebih besar memberikan insentif manajerial implisit yang lebih kuat, karena pemain pasar tambahan membuat perusahaan mendapatkan informasi yang lebih baik dan

dengan demikian lebih mampu mengevaluasi tindakan manajer. Demikian juga, Schmidt (1997) menunjukkan bahwa peningkatan persaingan meningkatkan kemungkinan likuiditas maka dari itu insentif yang lebih besar lagi bagi manajer, yang bekerja lebih keras untuk mempertahankan pekerjaan mereka.

Terdapat hubungan yang erat antara teori persaingan dan kinerja perusahaan. Persaingan antar perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam upaya memenangkan persaingan, manajemen perusahaan perlu mengelola kapabilitas perusahaan, strategi bersaing, dan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang teori persaingan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya dan memenangkan persaingan di pasar (Setiajatnika, 2019).

2.1.2 Teori Agensi

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan teori yang menerangkan hubungan antara principal dan agen (Jensen dan Meckling, 1976). Teori keagenan dapat membantu memahami potensi masalah yang muncul di antara kedua pihak tersebut. Prinsipal adalah pemilik dan pemegang saham perusahaan merupakan pihak yang memberikan wewenang untuk mempekerjakan agen, sedangkan agen mewakili manajer merupakan pihak yang menjalankan kepentingan principal agar tugas principal terselesaikan. Dengan ini tujuan utama prinsipal adalah memaksimalkan nilai dan kinerja perusahaan, oleh karena itu principal mendelegasi tugas kepada agen untuk bekerja demi kepentingan pemilik (Panda & Leepsa 2017)

Namun, pada kenyataannya para manajer lebih tertarik pada kompensasi dan kepentingan mereka sendiri. Tujuan dan kepentingan principal dan agen yang berlawanan menentukan masalah keagenan bagi perusahaan (Panda & Leepsa 2017). Bosse & Phillips, (2016) berpendapat selain perbedaan kepentingan terdapat faktor lain yang menyebabkan konflik yaitu agen memiliki informasi yang lebih baik dari participial yang sering disebut asimetri informasi. Kondisi ini menciptakan kemungkinan bahwa agen tidak akan bertindak demi kepentingan participial, yang menyebabkan kinerja perusahaan menjadi buruk.

Sehingga teori keagenan dianggap penting bagi perusahaan untuk menemukan solusi dan mengurangi masalah tersebut. Teori ini dapat membantu dalam menerapkan mekanisme tata kelola untuk mengendalikan, mengawasi, dan memantau manajer (Panda & Leepsa 2017). Dengan sistem tata kelola yang tepat, konflik keagenan dapat diminimalkan dan dapat mengurangi biaya keagenan.

2.1.3 Teori *Resource-based Theory*

Resource-based Theory (RBT) menyatakan bahwa sumber daya pada perusahaan dapat membuat lembaga tersebut memiliki keunggulan bersaing serta memiliki kinerja yang optimal yang bersifat jangka panjang (Ulum, 2017). Untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan bisa mengarahkan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja secara keseluruhan dan kinerja secara menyeluruh, sumber daya yang ada yang dimiliki oleh perusahaan harus disusun, diintegrasikan, dan digunakan secara tepat (Muasiri & Sulistyowati, 2021).

Resource-based Theory diaplikasikan untuk melihat keunggulan kompetitif perusahaan yang memfokuskan aspek pengetahuan dengan

mengunggulkan aset tidak berwujud. Perusahaan dapat menciptakan dan menjaga keunggulan kompetitif mereka jika memanfaatkan sumber daya dengan efektif agar kinerja perusahaan meningkat (Wardifa, 2022). Dalam penelitian ini, *Resource-based theory* akan menjelaskan *intellectual capital* dengan sifatnya yang bertahan lama, langka, sulit ditiru, tidak dapat digantikan memenuhi kriteria sebagai sumber daya yang berharga bagi perusahaan sehingga mampu menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan yang akan menaikkan kinerja dan nilai perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan hasil yang unggul dan maksimal apabila *intellectual capital* tersebut dikelola dan maksimal oleh perusahaan (Ulum, 2017)

Teori ini memperjelas jika perusahaan yang dapat mengendalikan *intellectual capital* secara optimal dalam hal ini semua sumber daya yang ada di perusahaan baik *structural capital*, *capital employed*, dan *human capital*, akan mampu menciptakan *value added* untuk perusahaan. Kesimpulan dari teori ini adalah bagaimana perusahaan menciptakan nilai tambah dengan mengelola *intellectual capital* yang ada di perusahaan yang kemudian akan meningkatkan laba untuk perusahaan. (Matos, dkk., 2019).

2.1.4 Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang penting untuk dicapai oleh perusahaan, pentingnya kinerja perusahaan terletak pada kemampuannya untuk mencerminkan kapasitas perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk mencapai tujuan strategis perusahaan dalam periode tertentu (Chandra & Agnes 2021). Perusahaan yang memanfaatkan sumber daya yang ada secara maksimal,

maka bisa menciptakan sebuah nilai tambah yang dapat dijadikan sebagai keunggulan bersaing, serta dapat memberi pengaruh pada peningkatan kinerja perusahaan (Chandra & Agnes 2021).

Kinerja perusahaan saat ini diperlukan untuk memberikan informasi yang dapat membantu memudahkan perusahaan mencapai kinerja perusahaan yang lebih baik di masa mendatang. Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan untuk mengetahui pencapaian kinerja perusahaan sesuai dengan target dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan. Suatu cara yang dapat dipergunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, ialah rasio profitabilitas (Sietas, Widianingsih, & Ismawati 2022).

Pengukuran yang diterapkan yaitu *return on assets* (ROA). Alasan menggunakan ROA sebagai pengukuran karena dipergunakan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. ROA merupakan rasio yang menjadi tolak ukur kapabilitas perusahaan dengan menggunakan sumber daya perusahaan agar menghasilkan laba dan aset perusahaan (Chandra & Agnes 2021). Pengukuran dilakukan dengan membandingkan total aset dengan laba bersih setelah pajak. Penggunaan laba bersih setelah pajak menjadikan ROA sebagai alat untuk menghitung laba maksimum perusahaan. Semakin baik rasio ROA, maka semakin baik kinerja perusahaan dalam memperoleh laba, begitu sebaliknya (Sietas et al. 2022).

2.1.5 Kepemilikan Asing

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007, pasal 1 ayat 6 menerangkan bahwa kepemilikan asing merupakan perseorangan warga negara

asing, badan usaha asing atau pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah negara Republik Indonesia. Kepemilikan asing sebagai bagian dari saham biasa perusahaan yang dimiliki perseorangan, badan hukum, pemerintah dan sebagainya yang berstatus asing bukan berasal dari Indonesia. Kepemilikan asing dalam perusahaan merupakan pihak yang berkepentingan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik (Sari 2020).

Kepemilikan asing merupakan bagian dari saham beredar yang dimiliki oleh penanam modal atau penanam modal asing (Sari 2020). Pemilik asing lebih profesional dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian serta lebih memberikan insentif kepada manajemen, sehingga memotivasi manajemen agar bekerja secara maksimal dan meningkatkan kinerja perusahaan (Khorraz, 2020).

Semakin banyak investor asing yang menanamkan sahamnya di perusahaan maka akan meningkatkan keuntungan perusahaan, karena investor asing memiliki sistem manajemen, teknologi, dan inovasi yang cukup baik, pengetahuan profesional dan pemasaran yang memiliki dampak positif bagi perusahaan (Darmawan, 2017).

2.1.6 Persaingan Pasar Produksi

Persaingan berasal dari bahasa Inggris (*competition*) yang artinya persaingan itu sendiri ataupun aktivitas kompetitif, kompetisi, pertandingan. Persaingan yaitu usaha dari dua orang ataupun lebih perusahaan yang saling berupaya untuk mendapatkan pesanan dengan memberikan harga yang sangat menguntungkan (Maharani 2022).

Persaingan pasar produksi merupakan persaingan produksi antar perusahaan untuk menghasilkan produk yang dapat bersaing dalam pasar. Persaingan pasar produksi juga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, dimana persaingan produk yang kompetitif dapat membantu meningkatkan keuntungan dan kinerja perusahaan (Liu et al. 2022).

Setiap perusahaan harus bersaing dengan pesaing industri mereka dalam memproduksi barang dan jasa. Kajian yang terdapat di negara maju menjelaskan bahwa persaingan pasar produksi yang tinggi dapat mengalami kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan (Adji 2023). Banyak orang percaya bahwa persaingan adalah kekuatan pendorong di balik efisiensi dan inovasi. Persaingan pasar produksi yang intens memberikan tekanan ke bawah pada biaya, mengurangi kelonggaran manajerial, memberikan intensif pada perusahaan produksi yang efisien, dan akibatnya harus meningkatkan kinerja perusahaan.

Indikator pengukuran persaingan pasar produksi menggunakan HHI (Herfindahl-Hirschman Index). HHI merupakan jumlah kuadrat dari pangsa pasar masing-masing perusahaan (Maharani 2022).

2.1.7 Intellectual Capital

Intellectual capital merupakan aset tidak berwujud yang dimiliki dan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja, kesejahteraan, dan keunggulan kompetitif (Pratama, Wibowo, & Innayah 2019). Secara umum *intellectual capital* diartikan sebagai perbedaan antara nilai pasar dengan aset perusahaan (Dwidjayanti & Rahmah 2022). Untuk meningkatkan keunggulan kompetitif yang berkesinambungan maka *intellectual capital* harus menguasai

semua wawasan karyawan, organisasi serta skill sehingga dapat menciptakan nilai tambah dan nilai yang lebih tinggi bagi perusahaan (Christina 2022).

Intellectual capital memiliki tiga komponen yaitu *human capital*, *structural capital*, *capital employed*. *Human capital* (modal manusia) merupakan sumber daya manusia yang mencakup pengetahuan, ketrampilan, kompetensi, pengalaman dan nilai-nilai individu yang terdapat di perusahaan. *Structural capital* (Modal struktural) merupakan keunggulan pada perusahaan untuk mendukung pegawai dalam menciptakan kinerja yang optimal (Sietas et al. 2022). *Relation capital* merupakan nilai secara faktual, menjelaskan hubungan harmonis yang dimiliki perusahaan dengan para mitranya. *Intellectual capital* merupakan konsep penting yang dapat menyediakan sumber daya berbasis pengetahuan dan menciptakan keunggulan kompetiti bagi organisasi.

Intellectual capital diprosikan dengan VAIC (*Value Added Intellectual Capital*) yaitu mengukur sumber daya baik aset berwujud maupun aset tidak berwujud yang ada pada perusahaan. Semakin tinggi *intellectual capital* perusahaan maka semakin baik keunggulan kompetitif perusahaan sehingga menunjukkan kinerja perusahaan yang baik (Christina 2022).

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Thack Xuan HA, Thu Thi TRAN (2021) yang berjudul “The Effect of Foreign Ownership and Product Market Competition on Firm Perfomance : Empirical Evidence from Vietnam” dengan memakai regresi linier berganda. Sampel penelitian 270 Perusahaan yang

terdaftar di bursa Vietnam (termasuk bursa Ho Chi Minh dan Hanoi) dari 2017-2019. Hasil penelitian menunjukkan Kepemilikan asing dan persaingan pasar produk berpengaruh positif pada kinerja perusahaan (Tobin's Q) tetapi tidak berpengaruh jika dihitung dengan ROA. Kepemilikan asing dan persaingan pasar produk berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan di perusahaan berkinerja tinggi daripada berkinerja rendah.

Persamaannya yaitu jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan variabel kepemilikan asing, persaingan pasar produk, kinerja perusahaan. Sedangkan perbedaannya pada objek penelitian dan alat analisis.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wunhong Su, Liuzhen Zhang, Xiaobao Song, Chun Guo (2022) yang berjudul "Foreign Ownership, Tax Preference and Firm Performance" dengan Analisis statistik deskriptif. Sampel penelitian 3416 Perusahaan yang terdaftar di bursa saham dari tahun 2011-2017. Hasil penelitian menunjukkan kebijakan insentif pajak memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kepemilikan asing dan kepemilikan asing memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kinerja perusahaan.

Persamaannya teknik pengambilan sampel dan meneliti terkait kepemilikan asing diukur kinerja perusahaan. Sedangkan perbedaannya pada objek penelitian

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Riaqa Mubeen, Dongping Han, Jaffar Abbas, Saqlain Raza, Wang Bodian (2022) yang berjudul "Examining the Relationship Between Product Market Competition and Chinese Firm Performance: The Mediating Impact of Capital Structure and Moderating

Influence of Firm Size” dengan regresi data panel. Sampel penelitian 2.502 Perusahaan Cina yang terdaftar selama 2012-2017. Hasil penelitian menunjukkan persaingan pasar produk berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, struktur modal secara positif memediasi hubungan antara persaingan pasar produk, kinerja perusahaan dan persaingan pasar produk dan kinerja perusahaan memiliki hubungan positif dengan perusahaan besar, dan persaingan pasar produk dan kinerja perusahaan memiliki hubungan negatif dengan perusahaan kecil.

Persamaannya menggunakan data panel dalam penelitiannya dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaannya pada objek penelitian dan penelitian ini tidak menggunakan variabel mediasi.

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yonathan Raharjo Halim, Hendra Wijaya (2020) yang berjudul “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Manajemen Risiko Perusahaan Sebagai Moderasi” dengan regresi data panel. Sampel penelitian 280 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil penelitian menunjukkan modal intelektual berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, modal intelektual pada masa mendatang tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan di masa mendatang, manajemen risiko perusahaan dapat memoderasi hubungan modal intelektual dengan kinerja perusahaan, sedangkan di masa depan manajemen risiko perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan modal intelektual dengan kinerja perusahaan.

Persamaannya menggunakan tiga tahun penelitian, dengan regresi data panel, dan jenis penelitian yang sama. Perbedaannya pada objek penelitian yaitu seluruh perusahaan manufaktur.

5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Evanda Dewata, Hadi Jauhari, Yuliana Sari, Eka Jumarni (2018) yang berjudul “Pengaruh Biaya Lingkungan, Kepemilikan asing, dan Political Cost Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan Di Indonesia” dengan analisis statistik deskriptif. Sampel penelitian 10 emiten perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2017 yang berjumlah 41 emiten. Hasil penelitian menunjukkan biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan political cost tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Persamaannya pada jenis penelitian dan hanya ada variabel kepemilikan asing. Perbedaannya pada objek penelitian dimana penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan dengan periode lima tahun.

6. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wafa Farrukh, Javaria Qais Joiya (2018) yang berjudul “Impact of Intellectual Capital on Firm Performance” dengan analisis statistik deskriptif. Sampel penelitian 78 perusahaan perusahaan tekstil dari Bursa Efek Pakistan(PSX). Hasil penelitian menunjukkan VAIC berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan, Modal intelektual berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan.

Persamaannya sama-sama meneliti intellectual capital. Perbedaannya pada sampel dan objek penelitian.

7. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Nofal (2019) yang berjudul “The Effect of Foreign Ownership on Firm Performance: Evidences from Indonesia” dengan analisis statistik deskriptif. Sampel penelitian 66 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI 2014-2018. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang kepemilikan asing terhadap kinerja perusahaan, jenis dan metode penelitian sama kuantitatif. Perbedaannya objek penelitian yaitu pada perusahaan non keuangan dengan periode lima tahun.

8. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Qiang liu, Xiaoli Qu, Dake Wang, Jafar Abbas, Riaqa Mubeen (2022) yang berjudul “Product Market Competition and Firm Performance: Business Survival Through Innovation and Entrepreneurial Orientation Amid COVID-19 Financial Crisis” dengan menggunakan Analisis Generalized Method of Moments (GMM). Sampel penelitian 1668 perusahaan pada laporan tahunan organisasi bisnis China dengan daftar A-share dan terdaftar di database China Stock Markets and Accounting Research (CSMAR). Hasil penelitian menunjukkan persaingan pasar produk berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Persamaannya menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Perbedaannya objek penelitian ini pada perusahaan china dan alat analisis data dengan GMM.

9. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Retno Dwidjayanti, Mulia Rahmah (2022) yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020)” dengan regresi linier berganda. Sampel penelitian 15 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan dan corporate social responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Persamaannya teknik *purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel dan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaannya alat analisis ini dengan regresi linier berganda, teori yang digunakan yaitu stakeholder, dan objek penelitian yang berbeda

10. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ilham Budi Hutomo Aji S (2023) yang berjudul “Pengaruh Persaingan Pasar Produk dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan yang Memoderasi Oleh Kepemilikan Saham Pemerintah” dengan regresi linier berganda. Sampel penelitian 132 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Hasil penelitian menunjukkan persaingan pasar produk berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, tatanan pengelolaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, kepemilikan saham pemerintah dapat memoderasi pengaruh persaingan pasar produk dan kinerja perusahaan.

Persamaannya meneliti persaingan pasar produk, dengan jenis penelitian kuantitatif, dan periode penelitian tiga tahun. Perbedaannya pada penelitian saat ini tidak menggunakan variabel moderasi, objek penelitian yang berbeda, dan alat analisis penelitian terdahulu menggunakan regresi berganda.

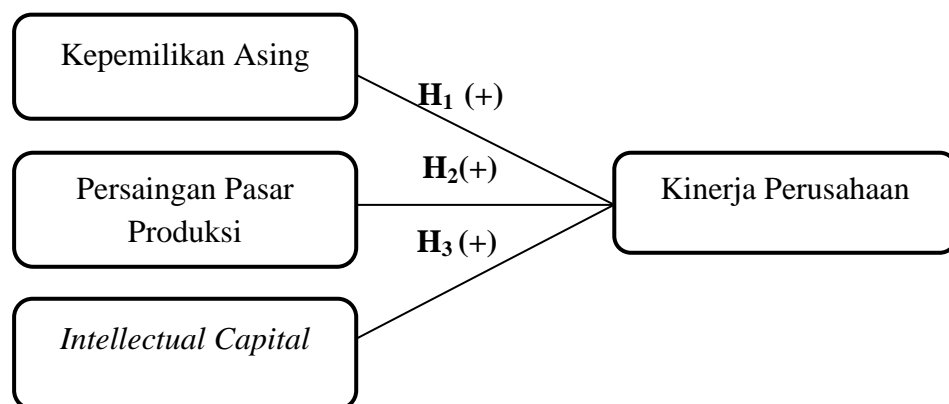
2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dibuat oleh peneliti untuk memudahkan memahami alur dari logika berpikir penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kepemilikan Asing, Persaingan Pasar Produksi, dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan.

Dalam penelitian ini mendeskripsikan bagaimana pengaruh variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Variabel independen yang digunakan yaitu kepemilikan asing (X_1), persaingan pasar produksi (X_2), *intellectual capital* (X_3). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan (Y).

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan teori keagenan, perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham mengakibatkan timbulnya konflik kepentingan yang disebut *agency conflict*. Adanya kepemilikan asing turut berpartisipasi dalam perusahaan menjadi pihak yang dianggap *concern* terhadap kinerja perusahaan (Dewata et al. 2018). Kepemilikan asing dalam perusahaan dianggap mampu meningkatkan kinerja perusahaan, yaitu melalui investasi yang memiliki sistem dan teknologi yang selalu ditingkatkan (Ditta & Setiawan, 2019).

Kepemilikan asing berdampak efektif pada fungsi pemantauan manajemen perusahaan (musallam, 2015). Kepemilikan asing diharapkan dapat mengurangi konflik agensi yaitu melalui pengaturan nasional dan budaya yang berbeda yang menjadikan kepemilikan asing sebagai monitor yang lebih baik (Zraiq & Fadzil, 2018). Ketika kondisi pemegang saham mayoritas pihak asing, pihak asing berpotensi akan menempatkan orang asing agar menjabat pada posisi dewan komisaris atau dewan direksi (wiranata & Nugrahanti, 2013).

Tujuan dilakukannya hal tersebut adalah agar tercapai tujuan yang selaras karena persamaan prinsip. Selain itu melalui kepemilikan asing maka kinerja perusahaan dapat ditingkatkan, hal ini karena adanya pengaruh positif dari keduanya (Maretha, 2021). Kepemilikan asing memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, karena pihak asing memiliki teknologi, inovasi, pemasaran, dan keahlian yang baik. Sehingga membawa dampak positif pada kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ha & Tran, (2021), Nofal, (2020), Su et al, (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang di ajukan sebagai berikut:

H1 : Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

2.4.2 Pengaruh Persaingan Pasar Produksi terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan teori persaingan, untuk mencapai kinerja perusahaan yang diharapkan perusahaan harus mampu bersaing untuk mendapatkan keuntungan suatu produk. Perusahaan harus memahami dinamika persaingan dan menggunakan strategi yang tepat untuk menghadapi persaingan, mencapai keuntungan, dan tujuan bisnis mereka (Prasetya, 2021). Maka perusahaan dapat menciptakan nilai tambah yang dapat dijadikan sebagai keunggulan bersaing serta memberikan pengaruh pada peningkatan kinerja perusahaan (Liu et al, 2022).

Persaingan pasar produksi yang kuat menghasilkan pemahaman yang lebih baik dan peningkatan kinerja perusahaan. Ketika persaingan pasar membangun reputasi yang lebih baik, hal itu memberikan manfaat kompetitif, dan keunggulan ini merupakan konsekuensi dari peningkatan kinerja perusahaan. Tujuan utama suatu perusahaan adalah mencapai keuntungan finansial yang lebih tinggi, maka mencapai keunggulan kompetitif (L. Liu et al., 2018).

Oleh karena itu banyak strategi perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Keunggulan kompetitif memungkinkan perusahaan untuk memperoleh kinerja suatu perusahaan yang

lebih tinggi dengan menawarkan produk dan layanan yang lebih unggul (Maharani, 2022).

Penelitian penelitian Ha & Tran, (2021) dan Liu et al, (2022) menunjukkan bahwa persaingan pasar produksi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang di ajukan sebagai berikut:

H2 : Persaingan pasar produksi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

2.4.3 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan *Resources Based Theory*, untuk mencapai kinerja perusahaan yang diharapkan perusahaan harus mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara maksimal (Melsia, 2021). Upaya yang dilakukan perusahaan agar mencapai kinerja perusahaan yang maksimal adalah dengan terus berinovasi, secara efektif mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, memanfaatkan teknologi yang handal, seta menjalin hubungan yang baik dengan mitra kerja perusahaan dan pelanggan (Jayanti, 2020).

Perusahaan yang mampu mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki seperti contoh potensi yang dimiliki oleh tenaga kerjanya dengan baik maka produktivitas tenaga kerja meningkat. Apabila produktivitas tenaga kerja meningkat, maka laba perusahaan akan meningkat sehingga kinerja perusahaan akan meningkat (Melsia, 2021). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, semakin perusahaan dapat mengelola dan memanfaatkan *intellectual capital* yang dimiliki dengan baik sebagai sumber daya yang unggul, maka semakin meningkat pula

hasil yang akan diperoleh oleh perusahaan tersebut yang mengacu pada meningkatnya kinerja perusahaan (Halim & Wijaya 2020).

Hasil penelitian terdahulu seperti penelitian Farrukh & Joiya, (2018) dan Dwidjayanti & Rahmah, (2022) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang di ajukan sebagai berikut:

H3 : Intellectual capital berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan September 2022 sampai selesai. Objek penelitian ini merupakan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan asing, persaingan pasar produksi dan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono, (2019) metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme dan dipergunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dimana teknik pengambilan sampel biasanya dikerjakan secara acak, pengumpulan data dilakukan dengan alat penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Tujuannya adalah untuk membuktikan hipotesis yang sudah ada.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan pada populasi atau sampel yang representatif, yang bersifat deduktif yang menggunakan teori atau konsep yang dirumuskan dalam sebuah hipotesis untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono 2019). Penelitian ini tujuannya untuk memahami pengaruh kepemilikan asing, persaingan pasar produksi, dan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah secara umum yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dipahami, dan digunakan untuk menarik kesimpulan yang terdiri atas subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik yang baik (Sugiyono 2019). Adapun populasi adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 sebanyak 77 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 18 perusahaan yang secara konsisten masuk pada perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2019-2021.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sugiyono 2019), teknik pengambilan sampel merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengambil sampel dari populasi yang ada. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dapat diartikan dengan teknik mendapatkan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Perusahaan *property* dan *real estate* yang melaporkan laporan keuangan pada tahun 2019-2021.

3. Perusahaan *property* dan *real estate* yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2019-2021. Dalam penelitian ini perusahaan yang mengalami kerugian dikecualikan dalam kriteria untuk menentukan sampel, karena penelitian ini mengukur tingkat besar kecilnya keuntungan perusahaan. Maka perusahaan yang mengalami keuntungan masuk kriteria sampel: .

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021	77
2.	Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang tidak melaporkan laporan keuangan tahun 2019-2021	(23)
3.	Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang mengalami kerugian pada tahun 2019-2021	(36)
	Total sampel penelitian	18
	Total data yang digunakan (18 x 3)	54

3.4 Data dan Sumber Data

Data yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder ialah data yang digunakan diperoleh oleh peneliti dari sumber lain atau media lain yang sudah diolah terlebih dahulu oleh pihak lain. Sumber data berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id serta website dari masing-masing perusahaan yang melengkapi kriteria sebagai sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Cara dokumentasi ialah pengumpulan data dengan dokumen. Dalam hal ini data didapat melalui, Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dan website perusahaan

terkait. Sedangkan cara studi pustaka merupakan pengumpulan data sebagai landasan teori dan penelitian sebelumnya. Dalam hal ini data didapat melalui artikel, jurnal, buku, penelitian sebelumnya serta sumber lainnya.

3.6 Variabel Penelitian

Merupakan segala sesuatu yang akan diidentifikasi dan dipelajari oleh peneliti sehingga dapat memperoleh informasi tentang hal tersebut dan dapat menarik kesimpulan (Sugiyono 2019). Dua variabel yang terdapat pada penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi ataupun merupakan akibat dari adanya variabel bebas. Variabel ini adalah fokus utama yang sesuai dalam penelitian dan menjadi perhatian utama peneliti. Variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan.

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang memiliki dampak, mempengaruhi, atau berkontribusi terhadap munculnya variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Asing (X_1), Persaingan Pasar Produksi (X_2), *Intellectual Capital* (X_3).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang dapat mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, variabel dan indikator penelitian dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
1.	Kinerja Perusahaan	Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang penting untuk dicapai oleh perusahaan, pentingnya kinerja perusahaan terletak pada kemampuannya untuk mencerminkan kapasitas perusahaan dengan menggunakan sumber daya perusahaan agar menghasilkan laba bersih dan aset perusahaan. (Chandra and Agnes 2021)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$ <p>ROA = Return On Asset (Chandra and Agnes 2021)</p>
2.	Kepemilikan Asing	Kepemilikan asing merupakan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh perseorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri, atau perseorangan, badan hukum, pemerintah yang bukan dari Indonesia. (Sari & Erly, 2020)	$KA = \frac{Saham\ yang\ Dimiliki\ asing}{Total\ Saham\ Beredar}$ <p>KA = Kepemilikan Asing (Sari & Erly, 2020)</p>
3.	Persaingan Pasar Produksi	Persaingan pasar produksi merupakan persaingan antar perusahaan untuk menghasilkan produk yang dapat bersaing dalam pasar (Ha and Tran 2021)	$HHI = \sum_{i=1}^N S_{ij}^2$ <p>HHI = Herfindahl-Hirschman Index N = Jumlah Perusahaan yang Diamati S_{ijt} = Pangsa pasar perusahaan “i” dalam industri “j” selama tahun “t”</p>

			(Ha and Tran 2021)
4.	<i>Intellectual Capital</i>	<i>Intellectual capital</i> merupakan aset tidak berwujud yang dimiliki dan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, kesejahteraan, dan keunggulan kompetitif (Chandra and Agnes 2021)	$VAIC = HCE + SCE + CEE$ <p>VAIC = Value Added Intellectual Coefficient</p> $HCE = \frac{Value\ added}{Human\ capital}$ $SCE = \frac{Structural\ added}{Value\ added}$ $CEE = \frac{Value\ added}{Capital\ employed}$ <p>Keterangan :</p> <p>VA = operating profit + depresiasi+beban gaji dan tunjangan karyawan</p> <p>HC = Beban gaji dan tunjangan karyawan</p> <p>SC = Value added-human capital</p> <p>CE = Total aset-aset tidak berwujud</p> <p>(Chandra and Agnes 2021)</p>

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan pada penelitian dilakukan dengan bantuan program perangkat lunak *Eviews 10*. Metode analisis data dalam penelitian ini dengan metode regresi data panel, sebab jumlah perusahaan yang diteliti cukup banyak dan menggunakan jangka waktu beberapa tahun. Hal tersebut berdasarkan karakteristik regresi data panel yakni memiliki sejumlah objek dan waktu penelitian. Adapun tahap yang harus dilakukan pada analisis data panel, antara lain yaitu:

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik ini dipergunakan untuk meneliti data dengan cara menjelaskan atau menggambarkan data pada saat dikumpulkan dengan seadanya tanpa

bertujuan menarik kesimpulan atau generalisasi yang luas. Ketika penelitian dilaksanakan dengan sampel, statistik deskriptif atau inferensial dapat digunakan dalam analisis (Sugiyono 2019).

Informasi dalam statistik deskriptif dengan mengkaji data menggunakan table, perhitungan modus, median, mean, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan mean, standar deviasi, dan perhitungan persentase (Sugiyono 2019).

3.8.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Adapun tiga pendekatan permodelan untuk mengestimasi model regresi data panel, yaitu:

1. *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect Model sebagai model data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Model ini bukan hanya mempertimbangkan satu dimensi atau waktu saja, tetapi mengasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama di setiap periode waktu. Metode estimasi yang digunakan adalah *Pooled Least Square* atau disebut pendekatan *Ordinary Least Square (OLS) Common* (Ghozali & Ratmono, 2017).

2. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model Fixed Effect menganggap adanya pengaruh yang berbeda antar individu. Untuk menangkap ketidaksamaan intersep antar perusahaan maka mengestimasi data panel dengan menggunakan teknik *variabel dummy*. Salah satu cara mengamati unit *cross section* pada regresi data panel adalah dengan

memperbolehkan perbedaan pada nilai intersepnya untuk setiap unit *cross section* namun tetap mengasumsikan slope koefisien tetap (Ghozali & Ratmono, 2017).

3. *Random Effect Model (REM)*

Model Random effect mengestimasi adanya variabel pengganggu yang terkait dari waktu ke waktu dan lintas individu. Pada model ini selisih intersep disesuaikan oleh *error terms*. Model ini disebut teknik *Generalized Least Squares (GLS)* atau *Error Component Model (ECM)*. Keuntungan dari menggunakan model ini untuk menghilangkan heteroskedastisitas (Ghozali & Ratmono, 2017)..

3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pada tahap uji pemilihan estimasi ini dilaksanakan dalam menentukan model yang paling tepat digunakan dalam analisis regresi data panel. Terdapat tiga langkah uji untuk memilih model regresi data panel sesuai dengan kriteria yang dimiliki, yakni :

1. Uji Chow

Uji chow merupakan pengujian untuk membuktikan model yang dipergunakan untuk mengestimasi data panel, baik menggunakan *Common Effect Model (CEM)* maupun *Fixed Effect Model (FEM)*.

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Jika nilai probabilitas $F < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya model yang terpilih FEM. Sebaliknya apabila angka probabilitas $F > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya model yang terpilih CEM.

2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian untuk menentukan model mana yang tepat antara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM).

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Jika nilai probabilitas *chi-square* $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya model yang tepat FEM. Sebaliknya apabila nilai probabilitas *chi-square* $> 0,05$, maka H_0 diterima, artinya model yang tepat REM.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier sebagai pengujian untuk menentukan model mana yang tepat antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM).

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Jika nilai statistik LM $>$ nilai *Chi-square*, maka H_0 ditolak, artinya model yang dipilih REM. Sebaliknya apabila nilai statistik LM $<$ nilai *Chi-square*, maka H_0 diterima, artinya model yang dipilih CEM.

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji ini tujuannya agar melihat apakah variabel pengganggu berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dapat diketahui melalui uji statistik *Jarque-Bera Test*

(JB). Uji *Jarque-Bera* yaitu alat pengujian statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka regresi berdistribusi normal dari data residual (Ghozali & Ratmono, 2017).

2. Uji multikolinearitas

Uji ini tujuannya guna melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (independen). Model yang tepat digunakan tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Uji ini bisa dilihat dari angka korelasi antar variabel independen. Jika nilai korelasi $> 0,80$, berarti ditemukan multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai korelasi $< 0,80$, berarti tidak ditemukan multikolinearitas (Ghozali & Ratmono, 2017).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas tujuannya guna untuk melihat apakah ditemukan perbedaan variansi dari residual satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Model regresi yang tepat tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini menggunakan uji *glejser*, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila nilai signifikan antar variabel $> 0,05$ maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas (Ghozali & Ratmono, 2017).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi tujuannya guna untuk menguji apakah ditemukan hubungan pengganggu pada periode t (sekarang) dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Bila ditemukan korelasi, maka terdapat problem autokorelasi. Adanya autokorelasi dikarenakan terdapat pengamatan yang

berkaitan satu sama lain dan berurutan sepanjang waktu. Pada pengujian ini untuk menguji autokorelasi menggunakan uji *Breusch-Godfrey* (BG) yang merupakan uji *Langrange-Multiplier* (LM). Uji ini diketahui dari angka probabilitas $Obs \cdot R$ -Squared, apabila ($p > 0,05$) maka tidak terdapat autokorelasi, sebaliknya apabila ($p < 0,05$) Maka terdapat autokorelasi (Ghozali & Ratmono, 2017).

3.8.5 Analisis Model Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel dipergunakan untuk menguji korelasi antara dua atau lebih variabel dengan membuktikam korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis regresi data panel dilakukan dengan menggunakan software Eviews. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kepemilikan asing, persaingan pasar produksi, dan *intellectual capital*. Sedangkan variabel dependennya adalah kinerja perusahaan. Persamaan regresi pada penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 KA + \beta_2 PPP + \beta_3 IC + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Kinerja Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

KA : Kepemilikan Asing

PPP : Persaingan Pasar Produk

IC : *Intellectual Capital*

ε : Error, Variabel Gangguan

3.8.6 Uji Ketepatan Model

Tujuan pengujian ini adalah guna menggambarkan hubungan antara variabel terikat, yakni kinerja perusahaan (Y) dengan variabel bebas kepemilikan asing (X_1), Persaingan pasar produksi (X_2), *intellectual capital* (X_3).

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R square) menunjukkan sebesar apa hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai koefisien determinan yaitu antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil artinya kesanggupan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat begitu terbatas. Angka yang mendekati 1 merupakan variabel bebas yang hampir memberikan seluruh informasi yang diperlukan untuk memperkirakan perbedaan variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017).

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian koefisien regresi secara keseluruhan menjelaskan apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Kriteria pengujian signifikan simultan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan kata lain bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.7 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali & Ratmono, (2017), uji hipotesis dilakukan dengan uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Karakteristik pengujian, yaitu:

- a. Apabila nilai $t < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, variabel dependen dipengaruhi secara signifikan oleh masing-masing variabel independen.
- b. Apabila nilai $t > 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Oleh karena itu, variabel dependen tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Perusahaan sektor *property dan real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 sebagai sampel pada penelitian ini. Penelitian ini menerapkan teknik purposive sampling yang berarti penentuan sampel dilandaskan pada tujuan yang spesifik secara tidak acak, maka diperoleh sampel 18 perusahaan dengan jumlah sampel 54.

Variabel bebas dan variabel terikat adalah 2 jenis variabel yang dipergunakan pada penelitian ini. Kinerja perusahaan sebagai variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini yakni kepemilikan asing, persaingan pasar produksi, dan *intellectual capital*.

Data penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan di sektor *property dan real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memuat angka mean, median, minimum, maximum, standar deviasi dari setiap data yang dipergunakan pada penelitian. Hasil dari pengujian statistik deskriptif dari variabel kinerja perusahaan sebagai variabel

dependen, kepemilikan asing, persaingan pasar produksi, dan *intellectual capital* sebagai variabel independen yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.1

Hasil Statistik Deskriptif

	ROA	KA	PPP	IC
Mean	0.042650	0.245065	0.012082	8.278565
Median	0.031664	0.172593	0.000410	6.767852
Maximum	0.199723	0.967783	0.211232	21.26624
Minimum	0.000997	0.000000	0.000000	1.340926
Std. Dev.	0.042188	0.275147	0.036297	5.059200
Skewness	1.740227	1.516410	4.194206	1.357368
Kurtosis	6.365243	4.449793	20.80534	3.878019
Jarque-Bera	52.73644	25.42478	871.6403	18.31659
Probability	0.000000	0.000003	0.000000	0.000105
Sum	2.303116	13.23349	0.652415	447.0425
Sum Sq. Dev.	0.094332	4.012397	0.069825	1356.562
Observations	54	54	54	54

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan dari hasil statistik deskriptif di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja Perusahaan

Hasil statistik deskriptif untuk variabel kinerja perusahaan diatas, dapat dilihat bahwa angka minimum sebesar 0.000997 pada PT Property Tbk (PPRO) tahun 2021 dan nilai maximum adalah 0,199723 pada PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) tahun 2020. Nilai tengah (*median*) sebesar 0.031664. Nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 0.042650 dan nilai standar deviasi menunjukkan sebesar

0.042188. Karena hasil nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi, maka terjadi penyimpangan data dalam sampel yang relatif kecil.

2. Kepemilikan Asing

Hasil statistik deskriptif untuk variabel kepemilikan asing diatas, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0.000000 pada PT Makmur Berkah Amanda Tbk (AMAN) dan nilai maximum adalah 0.967783 pada PT Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM) pada tahun 2021. Nilai tengah (*median*) sebesar 0.172593. Nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 0.245065 dan nilai standar deviasi menunjukkan sebesar 0.275147. Karena hasil nilai rata-rata lebih kecil dari nilai standar deviasi, maka terjadi penyimpangan data dalam sampel yang relatif besar.

3. Persaingan Pasar Produksi

Hasil statistik deskriptif untuk variabel persaingan pasar produksi diatas, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0.000000 pada PT Makmur Berkah Amanda Tbk (AMAN) pada tahun 2019-2021, PT Ciputra Development Tbk (CTRA) pada tahun 2019-2021, PT Metropolitan Land Tbk (MTLA) pada tahun 2019-2021 dan nilai maximum adalah 0.211232 pada PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) pada tahun 2021. Nilai tengah (*median*) sebesar 0.000410. Nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 0.012082 dan nilai standar deviasi menunjukkan sebesar 0.036297. Karena hasil nilai rata-rata lebih kecil dari nilai standar deviasi, maka terjadi penyimpangan data dalam sampel yang relatif besar.

4. *Intellectual Capital (IC)*

Hasil statistik deskriptif untuk variabel *intellectual capital* diatas, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 1.340926 pada PT Natura City Developement Tbk (CITY) pada tahun 2021 dan nilai maximum adalah 21.26624 pada PT Roda Vivatex Tbk pada tahun 2021. Nilai tengah (*median*) sebesar 6.767852. Nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 8.278565 dan nilai standar deviasi menunjukkan sebesar 5.059200. Karena hasil nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi, maka terjadi penyimpangan data dalam sampel yang relatif kecil.

4.2.2 Estimasi Regresi Data Panel

Uji pemilihan model dilakukan guna menentukan model yang cocok antara ketiga model yakni *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Hasil pengujian dari model *common effect* ditampilkan pada gambar berikut ini:

Gambar 4.2

Hasil Uji Model *Common Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.004131	0.010299	-0.401142	0.6900
KA	0.003911	0.016590	0.235745	0.8146
PPP	0.005863	0.124359	0.047149	0.9626
IC	0.005527	0.000899	6.146807	0.0000
R-squared	0.434394	Mean dependent var	0.042650	
Adjusted R-squared	0.400458	S.D. dependent var	0.042188	
S.E. of regression	0.032666	Akaike info criterion	-3.933756	
Sum squared resid	0.053354	Schwarz criterion	-3.786424	
Log likelihood	110.2114	Hannan-Quinn criter.	-3.876936	
F-statistic	12.80028	Durbin-Watson stat	0.432179	
Prob(F-statistic)	0.000003			

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Sesudah dilakukan uji *common effect*, kemudian melakukan uji *fixed effect*. Hasil pengujian model fixed effect ditampilkan pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.3

Hasil Uji Model <i>Fixed Effect</i>				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002685	0.011530	-0.232880	0.8173
KA	-0.010555	0.016489	-0.640126	0.5265
PPP	-0.144860	0.210677	-0.687594	0.4965
IC	0.006000	0.001233	4.864881	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.907343	Mean dependent var	0.042650	
Adjusted R-squared	0.851187	S.D. dependent var	0.042188	
S.E. of regression	0.016275	Akaike info criterion	-5.113118	
Sum squared resid	0.008740	Schwarz criterion	-4.339624	
Log likelihood	159.0542	Hannan-Quinn criter.	-4.814812	
F-statistic	16.15760	Durbin-Watson stat	2.541031	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Sesudah dilakukan uji *fixed effect*, kemudian melakukan uji *random effect*.

Berikut ini sebagai hasil model *random effect*:

Gambar 4.4

Hasil Uji Model <i>Random Effect</i>				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002440	0.012122	-0.201331	0.8413
KA	-0.006668	0.014742	-0.452333	0.6530
PPP	-0.066970	0.152763	-0.438393	0.6630
IC	0.005742	0.000985	5.830816	0.0000
Effects Specification				
		S.D.	Rho	

Cross-section random		0.031038	0.7843
Idiosyncratic random		0.016275	0.2157
Weighted Statistics			
R-squared	0.424386	Mean dependent var	0.012358
Adjusted R-squared	0.389849	S.D. dependent var	0.020333
S.E. of regression	0.015882	Sum squared resid	0.012613
F-statistic	12.28793	Durbin-Watson stat	1.772654
Prob(F-statistic)	0.000004		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.425164	Mean dependent var	0.042650
Sum squared resid	0.054225	Durbin-Watson stat	0.412312

Sumber: Output Eviews 10, 2023

4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Setelah mengolah data awal, langkah berikutnya yakni menentukan model penelitian yang paling tepat antara *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*.

1. Uji Chow

Uji ini dipergunakan dalam memilih model yang cocok antara CEM (*Common Effect Model*) atau FEM (*Fixed Effect Model*). Apabila angka probabilitas $F < 0,05$, maka akan memilih model FEM. Namun, jika angka probabilitas $F > 0,05$, maka akan memilih model CEM.

Gambar 4.5

Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.908325	(17,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	97.685545	17	0.0000

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil uji chow pada gambar diatas dapat diketahui bahwa angka probabilitas sebesar 0.0000 yang menunjukkan nilai F probabilitas $< 0,05$ maka lebih tepat menerapkan model *fixed effect model*.

2. Uji Hausman

Uji ini dilakukan guna memilih model yang terbaik antara model FEM (*fixed effect model*) dan REM (*random effect model*). Jika angka *probability chi-square* $< 0,05$, maka model yang terpilih ialah FEM. Sebaliknya apabila angka *probability chi-square* $> 0,05$, maka yang terpilih model REM.

Gambar 4.6
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.619093	3	0.8920

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Dari hasil uji chow pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai *probability* sebesar 0.7867 yang menunjukkan nilai probabilitas *chi-square* $> 0,05$ maka model *random effect model* lebih tepat untuk digunakan

3. Uji Langrange Multiplier

Uji Langrange Multiplier tujuannya untuk menentukan model yang terbaik antara model *common effect model* (CEM) dan *random effect model* (REM). Jika nilai probabilitas LM $< 0,05$, maka model terpilih yaitu REM. Sebaliknya apabila nilai probabilitas LM $> 0,05$, maka model terpilih yaitu CEM.

Gambar 4.7

Hasil Uji Langrange Multiplier

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-	Period	Both
	section One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	29.89564 (0.0000)	0.261971 (0.6088)	30.15762 (0.0000)
Honda	5.467691 (0.0000)	-0.511831 (0.6956)	3.504322 (0.0002)
King-Wu	5.467691 (0.0000)	-0.511831 (0.6956)	1.289809 (0.0986)
GHM	-- --	-- --	29.89564 (0.0000)
Null (no rand. effect)	Cross- section	Period	Both

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Menurut hasil uji chow pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai *probability* sebesar 0.0000 yang menunjukkan nilai *probability* LM < 0,05 maka model lebih tepat menerapkan model *random effect model*.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilaksanakan sebelum menguji regresi, regresi yang baik ialah terbebas ataupun lolos dari uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik mencakup empat pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

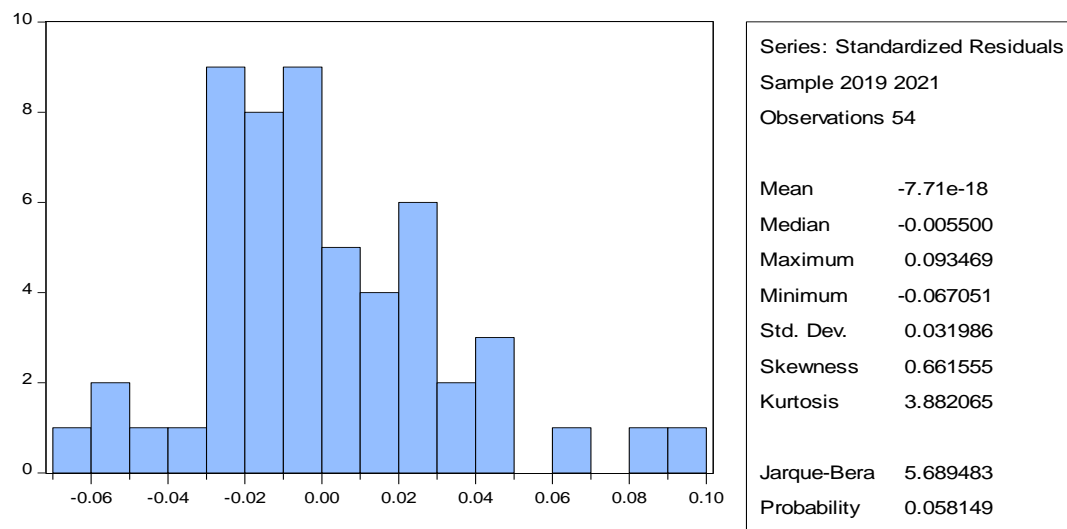
1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan guna melihat apakah variabel pengganggu atau residual pada model regresi memberikan distribusi normal. Agar mengetahui apakah berdistribusi normal ataupun tidak yakni dengan menggunakan uji statistik

Jarque-Bera (JB Test). Jika nilai *probability* $> 0,05$ sehingga data terdistribusi secara normal (Ghozali, 2017). Uji ini menerapkan uji statistik Jarque-Bera dan metode grafik histogram di bawah ini:

Gambar 4.8

Hasil Uji Normalitas Data



Sumber: Output Eviews 10, 2023

Dari histogram tersebut diperoleh nilai signifikansi senilai 0.058149. Nilai signifikansi menunjukkan lebih dari 5% sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya data penelitian terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini tujuannya guna melihat apakah terdapat hubungan antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas jika nilai koefisien korelasi $> 0,80$, berarti ditemukan multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai korelasi $< 0,80$, berarti tidak ditemukan multikolinearitas

Gambar 4.9

Hasil Uji Multikolinearitas

	KA	PPP	IC
KA	1.000000	-0.093179	-0.154371
PPP	-0.093179	1.000000	-0.041035
IC	-0.154371	-0.041035	1.000000

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Tabel 4.9 menjelaskan nilai koefisien masing-masing variabel kurang dari 0,80. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini tujuannya untuk melihat apakah terdapat perbedaan variansi dari residual satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Apabila angka probabilitas $> 0,05$ maka, model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Hasil dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

Gambar 4.10

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.210668	Prob. F(3,50)	0.3155
Obs*R-squared	3.656924	Prob. Chi-Square(3)	0.3010
Scaled explained SS	2.582659	Prob. Chi-Square(3)	0.4605

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan menerapkan uji glejser, membuktikan nilai probabilitas tiap variabel $> 0,05$ yang artinya bahwa, model

regresi bersifat homokedastisitas ataupun tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji ini tujuannya untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat korelasi antar residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat melakukan uji LM Test. Dibawah ini menyatakan hasil dari uji autokorelasi, yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.11

Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.135562	Prob. F(2,47)	0.3299
Obs*R-squared	2.443004	Prob. Chi-Square(2)	0.2948

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel diatas dengan menggunakan uji LM Test didapatkan nilai probabilitas $0.2948 > 0,05$. Artinya model regresi tidak ditemukan autokorelasi.

4.2.5 Uji Regresi Data Panel

Uji ini dilakukan agar bisa memahami besarnya dan arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah hasil regresi data panel:

Gambar 4.12

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002440	0.012122	-0.201331	0.8413
KA	-0.006668	0.014742	-0.452333	0.6530
PPP	-0.066970	0.152763	-0.438393	0.6630
IC	0.005742	0.000985	5.830816	0.0000

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dilihat nilai konstanta dan koefisien regresi dari setiap variabel, berikut ini persamaan model regresi data panel:

$$Y = -0.002440 - 0.006668KA - 0.066970PPP + 0.005742IC + e$$

Dengan interpretasi dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) dalam model regresi ini sebesar -0.002440. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini bernilai 0, maka nilai kinerja perusahaan sebesar -0.002440.
2. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan asing sebesar -0.006668. Nilai ini menunjukkan bahwa naiknya 1 satuan kepemilikan asing akan diikuti menurunnya kinerja perusahaan sebesar 0.006668.
3. Nilai koefisien regresi variabel persaingan pasar produksi sebesar -0.061946. Nilai ini menunjukkan bahwa naiknya 1 satuan persaingan pasar produksi akan diikuti menurunnya kinerja perusahaan sebesar 0.061946.
4. Nilai koefisien regresi variabel *intellectual capital* sebesar 0.005742. Nilai ini menunjukkan bahwa naiknya 1 satuan *intellectual capital* akan diikuti kenaikan kinerja perusahaan sebesar 0.005742.

4.2.6 Uji Ketepatan Model

1. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji ini dipergunakan untuk melihat sebesar apa pengaruh variabel independen kepemilikan asing, persaingan pasar produk, dan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan. Maka diperoleh hasil berikut ini:

Gambar 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.424386	Mean dependent var	0.012358
Adjusted R-squared	0.389849	S.D. dependent var	0.020333
S.E. of regression	0.015882	Sum squared resid	0.012613
F-statistic	12.28793	Durbin-Watson stat	1.772654
Prob(F-statistic)	0.000004		

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, ditemukan nilai Adjusted R-square senilai 0.389849. Hal ini menunjukkan bahwa variabel variabel independen kepemilikan asing, persaingan pasar produksi, dan *intellectual capital* mampu menerangkan variabel dependen kinerja perusahaan sebesar 38,98% dan 61,02% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.14
Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

R-squared	0.424386	Mean dependent var	0.012358
Adjusted R-squared	0.389849	S.D. dependent var	0.020333
S.E. of regression	0.015882	Sum squared resid	0.012613
F-statistic	12.28793	Durbin-Watson stat	1.772654
Prob(F-statistic)	0.000004		

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 di atas terlihat bahwa nilai probabilitas (F-Statistic) senilai $0.000004 < 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya bahwa variabel kepemilikan asing, persaingan pasar produksi, dan *intellectual capital* memiliki pengaruh bersama terhadap kinerja perusahaan.

4.2.7 Uji Hipotesis (Uji t)

Gambar 4.15
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002440	0.012122	-0.201331	0.8413
KA	-0.006668	0.014742	-0.452333	0.6530
PPP	-0.066970	0.152763	-0.438393	0.6630
IC	0.005742	0.000985	5.830816	0.0000

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Menurut hasil pengolahan pada tabel 4.16 diatas, maka hipotesis-hipotesis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Asing

Hipotesis pertama (H1) adalah hasil regresi pada kepemilikan asing dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.6530 yang berarti $> 0,05$ beserta nilai koefisien sebesar -0.006668, yang memiliki arah negatif ke kinerja perusahaan yang artinya

jika kepemilikan asing tinggi akan menurunkan kinerja perusahaan. Maka kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian (H1) ditolak.

2. Persaingan Pasar Produksi

Hipotesis kedua (H2) adalah hasil regresi pada persaingan pasar produksi dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.6630 yang berarti $> 0,05$ beserta nilai koefisien sebesar -0.066970, yang memiliki arah negatif ke kinerja perusahaan yang artinya jika persaingan pasar produksi tinggi akan menurunkan kinerja perusahaan. Maka persaingan pasar produksi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian (H2) ditolak.

3. *Intellectual Capital*

Hipotesis kedua (H3) adalah hasil regresi pada *intellectual capital* dengan nilai probabilitasnya sebesar 0.0000 yang berarti $< 0,05$ serta nilai koefisien sebesar 0.005742, yang memiliki arah positif ke kinerja perusahaan yang artinya jika *intellectual capital* tinggi akan meningkatkan kinerja perusahaan. Maka *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian (H3) diterima.

4.3 Pembahasan Hasil dan Analisis Data

4.3.1 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan

Hipotesis pertama yaitu kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil uji t-statistik sebesar -0.452333 dengan nilai probabilitas sebesar 0.6530 $> 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

variabel kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. . Dengan demikian hipotesis pertama (H1) ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan tinggi rendahnya kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini sejalan dengan W. Ardi, (2017) yang menjelaskan bahwa besar kecilnya kepemilikan asing tidak memberikan dampak terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya kendala geografis, perbedaan bahasa, ketidaktahuan kondisi lokasi dan tidak mempunyai insentif serta kemampuan untuk memonitor manajer yang mengakibatkan keberadaan pemegang saham asing kurang begitu optimal (Dewata et al., 2018). Selain itu, kepemilikan asing hanya bisa mengontrol dan memberikan saran kepada manajer, namun yang tetap menjalankan keputusan tetap manajer perusahaan.

Hal ini dapat ditunjukkan dengan data penelitian perusahaan Suryamas Duta makmur Tbk (SMDM) tahun 2021 mempunyai kepemilikan asing tinggi sebesar 0,967783085 dengan kinerja perusahaan rendah 0,0356128. Sedangkan perusahaan Makmur Berkah Amanda Tbk (AMAN) tahun 2019 memiliki kepemilikan asing rendah sebesar 0,000000000 dengan kinerja perusahaan rendah sebesar 0,016427372.

Selain itu, dibuktikan dengan data penelitian perusahaan Puradelta Lestari Tbk (DMAS) tahun 2020 memiliki kepemilikan asing tinggi sebesar 0,199722867 dengan kinerja perusahaan tinggi sebesar 0,344390998. Sedangkan perusahaan Jaya Real Property Tbk (JRPT) pada tahun 2019 memiliki kepemilikan asing

rendah sebesar 0,197968576 dengan kinerja perusahaan tinggi sebesar 0,092898152.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewata et al., (2018) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

4.3.2 Pengaruh Persaingan Pasar Produksi Terhadap Kinerja Perusahaan

Hipotesis kedua yaitu persaingan pasar produksi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil uji t-statistik sebesar -0.438393 dengan nilai probabilitas sebesar $0.6630 > 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persaingan pasar produksi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. . Dengan demikian hipotesis kedua (H2) ditolak.

Lebih jauh dijelaskan bahwa persaingan pasar diartikan sebagai pemahaman bersaingnya sejumlah penjual yang sama-sama berupaya memperoleh laba, jumlah penjualan, dan pangsa pasar. Umumnya para penjual berupaya melebihi persaingan dengan membedakan produk, harga, distribusi, dan promosi. Pemahaman disini meliputi pemahaman terhadap semua rantai nilai pembeli, baik sekarang ini ataupun pada saat berkembang di masa mendatang (Chandra & Agnes 2021).

Hasil penelitian membuktikan bahwa tidak ada pengaruh persaingan pasar produksi terhadap kinerja perusahaan. Dimana semakin tinggi atau rendahnya persaingan pasar produksi tidak mampu meningkatkan kinerja perusahaan untuk dapat terus bersaing. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menghadapi persaingan

pasar produksi kurang memiliki strategi, inovasi, dan tidak mampu menghadapi tinggi rendahnya faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat persaingan dalam industri, sehingga perusahaan kurang efektif dalam bersaing untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan (Mark & Kristanto, 2020). Hal tersebut tidak selaras dengan teori yang digunakan yaitu teori persaingan, karena tolak ukur kinerja perusahaan adalah prestasi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Hal tersebut bisa ditunjukkan dengan data penelitian perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) tahun 2021 memiliki persaingan pasar produksi tinggi sebesar 0,2112317241 dengan kinerja perusahaan rendah 0,025034133. Sedangkan perusahaan Makmur Berkah Amanda Tbk (AMAN) tahun 2019 memiliki persaingan pasar produksi rendah sebesar 0,000000000 dengan kinerja perusahaan rendah sebesar 0,016427372.

Selain itu, dibuktikan dengan data penelitian perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) tahun 2019 memiliki persaingan pasar produksi tinggi sebesar 0,1088588209 dengan kinerja perusahaan tinggi sebesar 0,057514204. Sedangkan perusahaan Puradelta Lestari Tbk (DMAS) pada tahun 2021 memiliki persaingan pasar produksi rendah sebesar 0,0075771607 dengan kinerja perusahaan tinggi sebesar 0,116922677. Hal ini berarti bahwa tinggi atau rendahnya persaingan pasar produksi tidak mempengaruhi kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ha & Tran, (2021) dalam penelitian tersebut menemukan bahwa persaingan pasar produksi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

4.3.3 Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan

Hipotesis ketiga yaitu *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil uji t-statistik sebesar 5.830816 dengan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. . Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) diterima

Resouce-based theory menjelaskan bahwa perusahaan agar dapat unggul dalam persaingan harus memiliki nilai dan pengoptimalan fungsi aset yang dimilikinya (Melsia, 2021). Semakin tinggi *intellectual capital* maka menunjukkan kinerja perusahaan akan semakin baik dan meningkat (Christina, 2022). Oleh karena itu perusahaan akan mampu menghasilkan keunggulan kompetitif dan kinerja perusahaan yang baik. Menurut *Resouce-based theory* maka konsep *intellectual capital* akan memicu kinerja perusahaan semakin baik.

Semakin baik perusahaan dalam mengelola *intellectual capital* maka akan membawa pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dalam hal ini perusahaan akan mengelola dan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien, maka semakin meningkat pula hasil yang akan diperoleh oleh perusahaan tersebut yang mengacu pada meningkatnya kinerja perusahaan (Halim & Wijaya 2020). *Intellectual capital* berperan penting dalam peningkatan kinerja perusahaan karena seluruh aktivitas perusahaan berpusat pada penciptaan nilai dan pemanfaatan sumber daya intelektual dalam menciptakan perusahaan untuk mencapai keunggulan bersaing dan meningkatkan *value added* (Fitria, 2021).

Analisis ini dapat ditunjukkan dengan data bahwa pada PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) pada tahun 2019 memiliki *intellectual capital* yang cukup tinggi sebesar 20,19361 dengan nilai ROA yang cukup tinggi pula sebesar 0,124153. Artinya, *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farrukh & Joiya, (2018) dan Dwidjayanti & Rahmah, (2022) bahwa hasil penelitian menunjukkan *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan agar mengetahui pengaruh variabel independen yaitu kepemilikan asing, persaingan pasar produksi, dan *intellectual capital* terhadap variabel dependen kinerja perusahaan. Menurut hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dan dirangkai pada bab sebelumnya, maka dapat dibuat simpulan berikut ini:

1. Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya kendala geografis, perbedaan bahasa, ketidaktahuan kondisi lokasi, dan tidak mempunyai insentif serta kemampuan untuk memonitor manajer yang mengakibatkan keberadaan pemegang saham asing kurang begitu optimal, sehingga tidak dapat memberikan perubahan terhadap kinerja perusahaan
2. Persaingan pasar produksi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menghadapi persaingan pasar produksi kurang memiliki strategi, inovasi, dan tidak mampu menghadapi tinggi rendahnya faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat persaingan dalam industri, sehingga tidak dapat memberikan perubahan terhadap kinerja perusahaan
3. *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *intellectual capital* maka semakin tinggi

pula kinerja perusahaan. Apabila perusahaan menggunakan dan memanfaatkan secara efektif dan efisien *intellectual capital* yang dimiliki maka akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sehingga dapat dikatakan *intellectual capital* berperan penting dalam kontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini sedikit karena banyak sampel yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian.
2. Hasil dari penelitian ini menerangkan bahwa nilai Adjusted R-Square adalah sebesar 38,98%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat 61,02% kemungkinan terdapat faktor lain yang mampu mempengaruhi kinerja perusahaan di luar model penelitian ini.

5.3 Saran-Saran

Berdasarkan jumlah keterbatasan yang ada, penulis bisa mengemukakan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya, yakni:

1. Penelitian berikutnya dapat memperluas sampel dari perusahaan lain dan bisa menambah periode penelitian.
2. Penelitian berikutnya untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, karena variabel independen penelitian ini yang mampu mempengaruhi kinerja perusahaan hanya sebesar 38,98%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, Ilham Budi Hutomo. 2023. "Pengaruh Persaingan Pasar Produk Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Kepemilikan Saham Pemerintah." *Diponegoro Journal of Accounting* 12(1):1–15.
- Anggreni, M. K. D., & Robiyanto. 2021."Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK)* 10(2): 100-120. doi: 10.26418/jebik.v10i2.45162
- Aybars, Ash, and Mehtap Öner. 2022. "The Impact of Intellectual Capital on Firm Performance and Value : An Application of MVAIC on Firms Listed in Borsa Istanbul Entelektüel Sermayenin Firma Performansı ve Değeri Üzerindeki Etkisi : B Orsa İstanbul ' Da Listelenen Firmalar İçin MVAIC Uygulam." *Gazi Journal of Economics & Business* 8(1):47–60. <https://doi.org/10.30855/gjeb.2022.8.1.004>
- Bosse, Douglas A., and Robert A. Phillips. 2016. "Agency Theory and Bounded Self-Interest Agency Theory and Bounded Self-Interst." *Academy of Management Review* 41(2):276–97. doi: 10.5465/amr.2013.0420.
- Chandra, Budi, dan Agnes. 2021. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Di Indonesia Analysis the Effect of Intellectual Capital on Firm Performance Listed on the Indonesia Stock Exchange." *Journal Feb Unmul* 18(3):399–407. <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i3.10080>
- Christina. 2022. "Pengaruh Modal Intelektual Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan." *Jurnal Perspektif* 20(1):36–41. doi: 10.31294/jp.v20i1.11825.
- Dewata, Evada, Hadi Jauhari, and Et Al. 2018. "Pengaruh Biaya Lingkungan, Kepemilikan Asing Dan Political." *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)* 3(2):254–3198. doi: 10.32486/aksi.v2i2.271.
- Ditta, A. S. A., and D. Setiawan. 2019."Corporate Governance in Indonesia:One Decade Perspective". *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 23(1); 58-72. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v23i1.2182>
- Dwidjayanti, Retno, and Mulia Rahmah. 2022. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017 – Tahun." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana* 9(2):614–27. doi: : <http://dx.doi.org/10.35137/jabk.v9i2.687>.

- Ekadjaja, Agustin, and Andi Wijaya. 2021. "Factors Affecting Firm Performance in Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange." *Jurnal Akuntansi XXV(01)*:154–67. doi: <http://dx.doi.org/10.24912/ja.v24i2.699>.
- Epi, Yus. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Property Dan Real Estate." *Jurnal & Riset Akuntansi* 1(1):1–7. doi: 10.33395/owner
- Farrukh, Wafa, and Javaria Qais Joiya. 2018. "Impact of Intellectual Capital on Firm Performance." *International Journal of Management and Economics Invention* 04(10):1943–52. doi: 10.31142/ijmei/v4i10.01.
- Fauzi, H., & Musallam, S. R. M. (2015). "Corporate Ownership and Company Performance: A Study of Malaysian Listed Companies". *Social Responsibility Journal* 11(3): 439-448. 8. <https://doi.org/10.1108/SRJ-05-2014-0064>
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS23*. 8th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ha, Thach Xuan, and Thu Thi Tran. 2021. "The Effect of Foreign Ownership and Product Market Competition on Firm Performance : Empirical Evidence from Vietnam *." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8(11):79–86. doi: 10.13106/jafeb.2021.vol8.no11.0079.
- Ha, Thach Xuan, and Thu Thi Tran. 2022. "The Impact of Product Market Competition on Firm Performance through the Mediating of Corporate Governance Index : Empirical of Listed Companies in The Impact of Product Market Competition on Firm Performance through the Media." *Cogent Business & Management* 9(1):1–19. doi: 10.1080/23311975.2022.2129356.
- Halim, Yonathan Raharjo, and Hendra Wijaya. 2020. "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Manajemen Risiko Perusahaan Sebagai Moderasi." *Jurnal Politeknik Caltex Riau* 13(2):78–87. <https://doi.org/10.35143/jakb.v13i2.3654>
- Ihyaul, Ulum. 2017. "Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi. Edisi ke-3. Univeritas Muhammadiyah Malang. 65144. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v7i1.185-206>
- Jayanti, A. D., & Sapari. (2020). "Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9(7):1-18.
- Jonatan, Brigid Ingrid. 2018. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Non Keuangan Dengan Menggunakan Dupont System". *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 2(2):424–32. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1610>

- Karen, Marissa, and Merry Susanti. 2019. "Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 1(2):106–14. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.4671>
- Katadata.co.id. 2020. "Laba Perusahaan Property Anjlok Hingga 60%, Bagaimana Di Semester I?" *Katadata.Co.Id*. Retrieved December 30, 2022 (<https://katadata.co.id/happyfajrian/finansial/5f342f918d36a/laba-perusahaan-properti-anjlok-hingga-60-bagaimana-di-semester-ii>).
- Khorraz, G., J & Dewayanto., T. 2020. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Diversitas Gender Dewan Komisaris, dan Value Creation Terhadap Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting* 9(4).
- Liu, Li, Wen Qu, and Et Al. 2018. "Product Market Competition , State-Ownership , Corporate." *Asian Review of Accounting* 26(1). doi: 10.1108/ARA-05-2017-0080.
- Liu, Qiang, Xiaoli Qu, and Et Al. 2022. "Product Market Competition and Firm Performance: Business Survival Through Innovation and Entrepreneurial Orientation Amid COVID-19 Financial Crisis." *Frontiers in Psychology* 12(March):1–12. doi: 10.3389/fpsyg.2021.790923.
- Maharani, Salma Anastasya Maharani. 2022. "Kompetisi Pasar Produk Dan Biaya Audit: Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 10(1):567–77. <https://doi.org/10.34308/eqien.v10i1.575>
- Maryati, Rahayu, and Bida Sari. 2018. "Kepemilikan Institusional, Manajemen Laba Dan Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2(1):67–78. doi: DOI: 10.22236/agregat_vol2/is1pp67-78.
- Melsia, Novy. 2021."Pengaruh intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan".*Media Bisnis* 13(2):109-130. <https://doi.org/10.34208/mb.v13i2.515>
- Muasiri, A.H., & E. Sulistyowati. 2021."Pengaruh intellectual capital dan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Probitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 4(1):426-436. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i1.255>
- Nofal, Mohammad. 2020. "The Effect of Foreign Ownership on Firm Performance : Evidences from Indonesia." *Advances in Economics, Business and Management Research* 135:237–42. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200410.037>
- Panda, Brahmadev, and N. M. Leepsa. 2017. "Agency Theory : Review of Theory and Evidence on Problems and Perspectives." *Indian Journal of Corporate Governance* 10(1):74–95. doi: 10.1177/0974686217701467.
- Partiwi, Ratih, and Herawati. 2022. "Pengaruh Kepemilikan Institusional,

- Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan.” *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing* 17(1):29–38.
<https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i1.76>
- Prasetia, Andreas. 2021. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persaingan dan Pertumbuhan Pasar: Budaya, Sosial, Personal (Suatu *Literature Review*". *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT)* 2(4):442-462.
<https://doi.org/10.31933/jimt.v2iv>
- Pratama, Bima Cinintya, Hardiyanto Wibowo, and Maulida Nurul Innayah. 2019. “Intellectual Capital and Firm Performance in ASEAN: The Role of Research and Development.” *Journal of Accounting and Investment* 20(3). doi: 10.18196/jai.2003126.
- Putri, Helmi Khairunnisa Kaylsi, and Moh Khoiruddin. 2021. “The Determinants Of Firm Performance Of Indonesian Listed Companies.” *Management Analysis Journal* 10(3). doi: 10.15294/maj.v10i3.45684
- Ristiani, Fitria, and Wahidahwati. 2021." Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Moderating". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(1): 1-18.
- Sari, Rafika. 2020. “Pengaruh Kepemilikan Asing Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 5(1):64–70.
<https://doi.org/10.32502/jab.v5i1.2459>
- Setiajatnika, E. & Muhammad. 2019. "Strategi Bersaing Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Pada Bisnis Jasa Perhotelan". *Jurnal Ilmiah Manajemen* 10(1):21-26.
- Sietas, Syarine Geannah, Luky Patricia Widianingsih, and Anastasia Filiana Ismawati. 2022. “Intellectual Capital, Firm Performance and President Director Level Of Education and Specialization.” *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO)* 14(1):43–55. doi:
<https://doi.org/10.33508/jako.v14i1.3032>.
- Su, Wunhong, Liuzhen Zhang, and Et Al. 2022. “Foreign Ownership , Tax Preference and Firm Performance.” *Journal of Accounting, Business and Management (JABM)* 29(1):142–54.
<https://doi.org/10.31966/jabminternational.v29i1.568>
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 1st–28th ed. edited by Sutopo. Bandung: Alfabeta.
- Taduga, Felix kurniawan, and Muhammad Nofal. 2019. “Analisis Kepemilikan Asing Dan Nilai Perusahaan Non-Kuangan Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako* 5(3):298–310.
<https://doi.org/10.22487/jimut.v5i3.161>

- Wiranata, Ardi. 2017."Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). JOM Fekon 4(2):2436-2451.
- Wardifa, I. K. S., & Yanthi, M. D. (2022)."Kontribusi Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan dan Harga Saham. Jurnal Akuntansi AKUNESA, 11(1): 11-24. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v11n1.p11-24>
- Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013). "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Probabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia". Jurnal Akuntansi dan Keuangan 15(1): 15-26. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.15-26>
- Zraiq, M.A .A., & Fadzil, F. H. B. (2018)."The Impact of Ownership Structural on Firm Performance: Evidance From Jordan". Academy of Accounting and Financial Studies Journal 22(5):1-4. <https://doi.org/10.11648/j.ijafm.20180301.12>

LAMPIRAN

Lampiran 2 : Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk
2.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
3.	CITY	Natura City Development Tbk
4.	CTRA	Ciputra Development Tbk
5.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
6.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
7.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
8.	JRPT	Jaya Real Property Tbk
9.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
10.	MTLA	Metropolitan Land Tbk
11.	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk
12.	PPRO	PP Properti Tbk
13.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
14.	RDTX	Roda Vivatex Tbk
15.	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
16.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
17.	SMRA	Summarecon Agung Tbk
18.	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk

Lampiran 3 : Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi Semua Variabel

KODE	TAHUN	ROA	KA	PPP	IC
AMAN	2019	0,0164274	0,000000000	0,000000000	3,506848571
	2020	0,0203044	0,000000000	0,000000000	5,911805074
	2021	0,0351354	0,000000000	0,000000000	9,814564553
BSDE	2019	0,0575142	0,229133022	0,1088588209	7,737453309
	2020	0,0079894	0,134165451	0,1334476169	5,772561243
	2021	0,0250341	0,140089342	0,2112317241	6,658368352
CITY	2019	0,0345026	0,000112944	0,0000425633	3,265631261
	2020	0,0688435	0,222111987	0,0000763093	5,255927768
	2021	0,0013264	0,857942037	0,0000222614	1,340926495
CTRA	2019	0,0354536	0,249509907	0,000000000	6,622093313
	2020	0,0349173	0,217950693	0,000000000	7,68232855
	2021	0,0513351	0,205167617	0,000000000	8,862186019
DMAS	2019	0,1753218	0,344390998	0,020146264	17,13877158
	2020	0,1997229	0,344390998	0,0241507968	19,61199143
	2021	0,1169227	0,342900258	0,0075771607	9,70309003
DUTI	2019	0,0935554	0,077466816	0,01735494	11,26382434
	2020	0,0464188	0,077468226	0,0103926745	4,618337623
	2021	0,047692	0,043185627	0,0170970255	4,837417112
GPRA	2019	0,0323712	0,090806408	0,000453658	4,25980406
	2020	0,0201188	0,090806408	0,0003662663	5,031490382
	2021	0,0281375	0,092333431	0,0007194800	5,295025036
JRPT	2019	0,0928982	0,197968576	0,0000000168	9,250606238
	2020	0,0882651	0,216496509	0,0000000167	7,568563156
	2021	0,066966	0,055431917	0,0000000170	6,644614321
KIJA	2019	0,0115835	0,260373464	0,014571542	6,742521077
	2020	0,003709	0,241501986	0,0200565343	7,850934489
	2021	0,0071295	0,236096179	0,0223552358	9,404083798
MTLA	2019	0,0798416	0,411509838	0,000000000	10,71626876
	2020	0,0482609	0,407137839	0,000000000	5,703190669
	2021	0,0593905	0,064542412	0,000000000	6,61088403
POLL	2019	0,0309574	0,010050122	0,001343226	7,420477374
	2020	0,0123356	0,147216453	0,0008774724	6,793183186
	2021	0,0083061	0,147216453	0,0005932206	7,025823617
PPRO	2019	0,013733	0,018521274	0,0180763562	7,585604726
	2020	0,0057226	0,001264785	0,0150448809	4,759022603
	2021	0,0009968	0,002247465	0,0026814749	3,095186097

PWON	2019	0,1241532	0,255221613	0,0004575899	20,19360965
	2020	0,0422964	0,255221613	0,0000000553	19,7654731
	2021	0,0537113	0,218839067	0,0000001177	20,19937834
RDTX	2019	0,0832585	0,000243849	0,0000001488	16,51824777
	2020	0,0794625	0,000198542	0,0005610451	18,35540911
	2021	0,0619424	0,001948475	0,0006166215	21,26624334
REAL	2019	0,0039223	0,959652376	0,0000002943	2,453893548
	2020	0,0029013	0,377014848	0,0000005624	3,017608981
	2021	0,0035806	0,001939517	0,0000020672	3,474421944
SMDM	2019	0,0228336	0,967707788	0,0009298546	8,274560764
	2020	0,0058424	0,967707788	0,0005219664	4,285537374
	2021	0,0356128	0,967783085	0,0011591437	5,308094523
SMRA	2019	0,025081	0,562065034	0,0000001013	5,620143457
	2020	0,0098669	0,615611280	0,0000000884	6,451377692
	2021	0,0210722	0,641544090	0,0000001118	7,348700107
URBN	2019	0,0074726	0,087761275	0,0005516719	5,974084967
	2020	0,0251857	0,087761275	0,0000580835	10,03274784
	2021	0,01578	0,087761274	0,0000182370	7,141561469

Lampiran 4 : Data Mentah Penelitian Variabel Kinerja Perusahaan

KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
AMAN	2019	11.961.112.000	728.120.841.000	0,0164274
	2020	16.231.256.000	799.397.510.000	0,0203044
	2021	30.282.784.000	861.888.870.000	0,0351354
BSDE	2019	3.136.880.966.589	54.540.978.397.964	0,0575142
	2020	486.257.814.158	60.862.926.586.750	0,0079894
	2021	1.538.840.956.173	61.469.712.165.656	0,0250341
CITY	2019	31.703.787.983	918.879.892.813	0,0345026
	2020	65.602.521.380	952.922.512.425	0,0688435
	2021	1.261.805.333	951.332.974.900	0,0013264
CTRA	2019	1.283.281.000.000	36.196.024.000.000	0,0354536
	2020	1.370.686.000.000	39.255.187.000.000	0,0349173
	2021	2.087.716.000.000	40.668.411.000.000	0,0513351
DMAS	2019	1.335.420.919.293	7.616.971.029.620	0,1753218
	2020	1.348.575.384.650	6.752.233.240.104	0,1997229
	2021	714.858.418.799	6.113.941.603.354	0,1169227
DUTI	2019	1.289.962.965.315	13.788.227.459.960	0,0935554
	2020	638.427.373.273	13.753.624.738.885	0,0464188
	2021	730.113.120.884	15.308.923.447.779	0,047692
GPRA	2019	55.222.657.634	1.705.918.986.765	0,0323712
	2020	34.752.426.451	1.727.361.676.947	0,0201188
	2021	49.537.431.683	1.760.551.462.449	0,0281375
JRPT	2019	1.037.201.837.000	11.164.935.100.000	0,0928982
	2020	1.013.418.153.000	11.481.521.265.000	0,0882651
	2021	786.726.309.000	11.748.147.834.000	0,066966
KIJA	2019	141.140.307.068	12.184.611.579.312	0,0115835
	2020	45.249.873.535	12.200.175.979.870	0,003709
	2021	87.635.897.475	12.292.090.330.026	0,0071295
MTLA	2019	487.622.000.000	6.107.364.000.000	0,0798416
	2020	286.307.000.000	5.932.483.000.000	0,0482609
	2021	380.666.000.000	6.409.548.000.000	0,0593905
POLL	2019	180.620.997.450	5.834.505.485.314	0,0309574
	2020	86.560.690.661	7.017.159.595.518	0,0123356
	2021	57.273.351.972	6.895.354.778.172	0,0083061
PPRO	2019	247.278.863.075	18.006.178.568.569	0,013733
	2020	106.377.057.578	18.588.970.471.992	0,0057226
	2021	21.019.897.927	21.086.427.083.575	0,0009968
PWON	2019	3.239.796.227.000	26.095.153.343.000	0,1241532
	2020	1.119.113.010.000	26.458.805.377.000	0,0422964

	2021	1.550.434.339.000	28.866.081.129.000	0,0537113
RDTX	2019	232.773.280.699	2.795.788.452.762	0,0832585
	2020	236.087.887.526	2.971.061.771.714	0,0794625
	2021	195.806.481.553	3.161.105.356.526	0,0619424
REAL	2019	1.382.879.694	352.565.515.823	0,0039223
	2020	1.022.961.976	352.590.228.523	0,0029013
	2021	1.266.587.627	353.731.723.320	0,0035806
SMDM	2019	73.368.288.038	3.213.173.105.916	0,0228336
	2020	18.706.792.552	3.201.910.904.021	0,0058424
	2021	117.647.293.156	3.303.511.723.151	0,0356128
SMRA	2019	613.020.426.000	24.441.657.276.000	0,025081
	2020	245.909.143.000	24.922.534.224.000	0,0098669
	2021	548.923.785.000	26.049.716.678.000	0,0210722
URBN	2019	20.404.037.730	2.730.521.533.769	0,0074726
	2020	99.273.623.486	3.941.663.945.087	0,0251857
	2021	63.994.860.995	4.055.436.445.514	0,01578

Lampiran 5 : Data Mentah Penelitian Variabel Kepemilikan Asing

KODE	TAHUN	Saham Oleh Asing	Total Saham Beredar	KA
AMAN	2019	0	3.288.500.000	0,000000000
	2020	0	3.873.500.000	0,000000000
	2021	0	3.873.500.000	0,000000000
BSDE	2019	4.410.053.653	19.246.696.192	0,229133022
	2020	2.840.465.850	21.171.365.812	0,134165451
	2021	2.965.882.711	21.171.365.812	0,140089342
CITY	2019	610.200	5.402.681.154	0,000112944
	2020	1.200.000.400	5.402.681.845	0,222111987
	2021	4.635.187.866	5.402.681.845	0,857942037
CTRA	2019	4.630.979.573	18.560.303.397	0,249509907
	2020	4.045.230.991	18.560.303.397	0,217950693
	2021	3.807.973.217	18.560.303.397	0,205167617
DMAS	2019	16.598.995.595	48.198.111.100	0,344390998
	2020	16.598.995.595	48.198.111.100	0,344390998
	2021	16.527.144.732	48.198.111.100	0,342900258
DUTI	2019	143.313.610	1.850.000.000	0,077466816
	2020	143.316.218	1.850.000.000	0,077468226
	2021	79.893.410	1.850.000.000	0,043185627
GPRA	2019	388.347.710	4.276.655.336	0,090806408
	2020	388.347.710	4.276.655.336	0,090806408
	2021	394.878.260	4.276.655.336	0,092333431
JRPT	2019	2.720.859.100	13.743.893.900	0,197968576
	2020	2.947.710.841	13.615.512.100	0,216496509
	2021	739.149.861	13.334.373.100	0,055431917
KIJA	2019	5.422.248.324	20.824.888.369	0,260373464
	2020	5.029.251.902	20.824.888.369	0,241501986
	2021	4.916.676.573	20.824.888.369	0,236096179
MTLA	2019	3.150.159.793	7.655.126.330	0,411509838
	2020	3.116.691.593	7.655.126.330	0,407137839
	2021	494.080.317	7.655.126.330	0,064542412
POLL	2019	1.224.667.700	121.856.000.000	0,010050122
	2020	1.224.667.700	8.318.823.600	0,147216453
	2021	1.224.667.700	8.318.823.600	0,147216453
PPRO	2019	1.142.312.021	61.675.671.883	0,018521274
	2020	78.006.441	61.675.671.883	0,001264785
	2021	138.613.903	61.675.671.883	0,002247465
PWON	2019	12.291.371.411	48.159.602.400	0,255221613

	2020	12.291.371.411	48.159.602.400	0,255221613
	2021	10.539.202.437	48.159.602.400	0,218839067
RDTX	2019	13.380	54.870.000	0,000243849
	2020	53.368	268.800.000	0,000198542
	2021	523.750	268.800.000	0,001948475
REAL	2019	2.500.000.000	2.605.110.000	0,959652376
	2020	2.500.969.525	6.633.610.151	0,377014848
	2021	12.866.001	6.633.610.151	0,001939517
SMDM	2019	4.618.035.335	4.772.138.237	0,967707788
	2020	4.618.035.335	4.772.138.237	0,967707788
	2021	4.618.394.663	4.772.138.237	0,967783085
SMRA	2019	8.108.789.542	14.426.781.680	0,562065034
	2020	8.881.289.542	14.426.781.680	0,615611280
	2021	10.590.974.472	16.508.568.368	0,641544090
URBN	2019	283.655.200	3.232.122.586	0,087761275
	2020	283.655.200	3.232.122.587	0,087761275
	2021	283.655.200	3.232.122.641	0,087761274

Lampiran 6 : Data Mentah Penelitian Variabel Persaingan Pasar Produk

Tabulasi Persaingan Pasar Produk 2019

KODE	Pendapatan Usaha	Pangsa Pasar (S)	S²
AMAN	57.757.387	0%	0,0000000000
BSDE	6.160.589.086.059	33%	0,1088588209
CITY	121.816.983.447	1%	0,0000425633
CTRA	7.608.237	0%	0,0000000000
DMAS	2.650.255.153.377	14%	0,0201462638
DUTI	2.459.812.402.375	13%	0,0173549400
GPRA	397.699.225.488	2%	0,0004536581
JRPT	2.423.269.696	0%	0,0000000168
KIJA	2.253.944.326.651	12%	0,0145715420
MTLA	1.403.758	0%	0,0000000000
POLL	684.329.100.722	4%	0,0013432262
PPRO	2.510.417.039.278	13%	0,0180763562
PWON	7.202.001.193	0%	0,0000001488
RDTX	399.418.917.052	2%	0,0004575899
REAL	10.130.203.636	0%	0,0000002943
SMDM	569.374.430.798	3%	0,0009298546
SMRA	5.941.625.762	0%	0,0000001013
URBN	438.561.853.293	2%	0,0005516719
	18.671.982.388.209	HHI	0,1827870480

Tabulasi Persaingan Pasar Produk 2020

KODE	Pendapatan Usaha	Pangsa Pasar (S)	S²
AMAN	80.942.228	0%	0,0000000000
BSDE	6.180.589.086.059	37%	0,1334476169
CITY	147.796.205.929	1%	0,0000763093
CTRA	8.070.737	0%	0,0000000000
DMAS	2.629.300.300.189	16%	0,0241507968
DUTI	1.724.797.535.246	10%	0,0103926745
GPRA	323.797.082.016	2%	0,0003662663
JRPT	2.184.941.986	0%	0,0000000167
KIJA	2.396.086.017.034	14%	0,0200565343
MTLA	1.110.650	0%	0,0000000000
POLL	501.177.068.128	3%	0,0008774724
PPRO	2.075.242.421.357	12%	0,0150448809
PWON	3.977.211.311	0%	0,0000000553
RDTX	400.749.812.577	2%	0,0005610451
REAL	12.688.128.000	0%	0,0000005624
SMDM	386.541.149.828	2%	0,0005219664
SMRA	5.029.984.099	0%	0,0000000884
URBN	128.943.932.680	1%	0,0000580835
	16.918.991.000.054	HHI	0,2055543691

Tabulasi Persaingan Pasar Produk 2021

KODE	Pendapatan Usaha	Pangsa Pasar (S)	S²
AMAN	100.601.055	0%	0,0000000000
BSDE	7.654.802.250.986	46%	0,2112317241
CITY	78.583.444.574	0%	0,0000222614
CTRA	9.729.651	0%	0,0000000000
DMAS	1.449.798.518.615	9%	0,0075771607
DUTI	2.177.783.404.033	13%	0,0170970255
GPRA	446.749.184.612	3%	0,0007194800
JRPT	2.174.343.050	0%	0,0000000170
KIJA	2.490.256.211.002	15%	0,0223552358
MTLA	1.199.074	0%	0,0000000000
POLL	405.660.306.162	2%	0,0005932206
PPRO	862.464.587.830	5%	0,0026814749
PWON	5.713.272.952	0%	0,0000001177
RDTX	413.584.008.445	2%	0,0006166215
REAL	23.946.969.756	0%	0,0000020672
SMDM	567.052.209.003	3%	0,0011591437
SMRA	5.567.912.577	0%	0,0000001118
URBN	71.126.409.759	0%	0,0000182370
	16.655.374.563.136	HHI	0,2640738990

Lampiran 7 : Data Mentah Penelitian Variabel *Intellectual Capital*

KODE	TAHUN	HCE	SCE	CEE	IC = VAIC
AMAN	2019	2,811195482	0,644279451	0,051373637	3,506848571
	2020	5,03240196	0,801287733	0,07811538	5,911805074
	2021	8,826026325	0,886698729	0,101839498	9,814564553
BSDE	2019	6,76882792	0,852263935	0,116361454	7,737453309
	2020	4,907633554	0,796235805	0,068691884	5,772561243
	2021	5,75648487	0,826282875	0,075600607	6,658368352
CITY	2019	2,594164776	0,614519475	0,05694701	3,265631261
	2020	4,393742818	0,772403611	0,089781339	5,255927768
	2021	1,166287767	0,142578677	0,03206005	1,340926495
CTRA	2019	5,683403802	0,824049102	0,114640409	6,622093313
	2020	6,71030442	0,850975464	0,121048665	7,68232855
	2021	7,852104672	0,87264561	0,137435736	8,862186019
DMAS	2019	16,02800504	0,937609204	0,173157337	17,13877158
	2020	18,45813655	0,94582335	0,208031526	19,61199143
	2021	8,704067024	0,885111179	0,113911827	9,70309003
DUTI	2019	9,084366644	0,889920779	1,28953692	11,26382434
	2020	3,824101331	0,738500653	0,055735639	4,618337623
	2021	4,033368599	0,752068284	0,051980229	4,837417112
GPRA	2019	3,443726785	0,709616917	0,106460358	4,25980406
	2020	4,179526947	0,760738473	0,091224962	5,031490382
	2021	4,4193467	0,773722211	0,101956124	5,295025036
JRPT	2019	8,222926334	0,878388793	0,149291111	9,250606238
	2020	6,606279334	0,848628865	0,113654957	7,568563156
	2021	5,731714976	0,825532148	0,087367197	6,644614321
KIJA	2019	5,788537572	0,827244794	0,126738711	6,742521077
	2020	6,875861826	0,854563686	0,120508977	7,850934489
	2021	8,386252234	0,880757224	0,13707434	9,404083798
MTLA	2019	9,529138376	0,895058718	0,29207167	10,71626876
	2020	4,784759011	0,791003058	0,127428599	5,703190669
	2021	5,64940239	0,822990127	0,138491513	6,61088403
POLL	2019	6,532325796	0,846915168	0,04123641	7,420477374
	2020	5,937636286	0,831582813	0,023964087	6,793183186
	2021	6,160372623	0,837672157	0,027778838	7,025823617
PPRO	2019	6,71353382	0,851047149	0,021023756	7,585604726
	2020	3,999764395	0,749985274	0,009272933	4,759022603
	2021	2,494219045	0,599072903	0,001894148	3,095186097
PWON	2019	19,00880665	0,947392805	0,237410192	20,19360965

	2020	18,6531128	0,946389645	0,165970655	19,7654731
	2021	19,06727412	0,947554118	0,184550103	20,19937834
RDTX	2019	15,33577649	0,934792999	0,247678285	16,51824777
	2020	17,17192349	0,941765406	0,241720215	18,35540911
	2021	20,07654183	0,950190625	0,23951088	21,26624334
REAL	2019	1,957381141	0,489113296	0,007399111	2,453893548
	2020	2,421260572	0,586991994	0,009356415	3,017608981
	2021	2,812068906	0,644389937	0,017963101	3,474421944
SMDM	2019	7,242275142	0,861921844	0,170363778	8,274560764
	2020	3,47971783	0,712620376	0,093199167	4,285537374
	2021	4,407671168	0,773122821	0,127300533	5,308094523
SMRA	2019	4,713286414	0,787833814	0,119023229	5,620143457
	2020	5,532924725	0,819263762	0,099189205	6,451377692
	2021	6,397938068	0,843699644	0,107062396	7,348700107
URBN	2019	5,146049986	0,805676198	0,022358783	5,974084967
	2020	9,108690812	0,890214739	0,033842293	10,03274784
	2021	6,275587701	0,840652374	0,025321394	7,141561469

Lampiran 8 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA	KA	PPP	IC
Mean	0.042650	0.245065	0.012082	8.278565
Median	0.031664	0.172593	0.000410	6.767852
Maximum	0.199723	0.967783	0.211232	21.26624
Minimum	0.000997	0.000000	0.000000	1.340926
Std. Dev.	0.042188	0.275147	0.036297	5.059200
Skewness	1.740227	1.516410	4.194206	1.357368
Kurtosis	6.365243	4.449793	20.80534	3.878019
Jarque-Bera Probability	52.73644 0.000000	25.42478 0.000003	871.6403 0.000000	18.31659 0.000105
Sum	2.303116	13.23349	0.652415	447.0425
Sum Sq. Dev.	0.094332	4.012397	0.069825	1356.562
Observations	54	54	54	54

Lampiran 9 : Hasil Uji Common Effect Models (CEM)

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 10/10/23 Time: 12:11

Sample: 2019 2021

Periods included: 3

Cross-sections included: 18

Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.004131	0.010299	-0.401142	0.6900
KA	0.003911	0.016590	0.235745	0.8146
PPP	0.005863	0.124359	0.047149	0.9626
IC	0.005527	0.000899	6.146807	0.0000
R-squared	0.434394	Mean dependent var		0.042650
Adjusted R-squared	0.400458	S.D. dependent var		0.042188
S.E. of regression	0.032666	Akaike info criterion		-3.933756
Sum squared resid	0.053354	Schwarz criterion		-3.786424
Log likelihood	110.2114	Hannan-Quinn criter.		-3.876936
F-statistic	12.80028	Durbin-Watson stat		0.432179
Prob(F-statistic)	0.000003			

Lampiran 10 : Hasil Uji Fixed Effect Models (FEM)

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/10/23 Time: 12:13
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002685	0.011530	-0.232880	0.8173
KA	-0.010555	0.016489	-0.640126	0.5265
PPP	-0.144860	0.210677	-0.687594	0.4965
IC	0.006000	0.001233	4.864881	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.907343	Mean dependent var	0.042650
Adjusted R-squared	0.851187	S.D. dependent var	0.042188
S.E. of regression	0.016275	Akaike info criterion	-5.113118
Sum squared resid	0.008740	Schwarz criterion	-4.339624
Log likelihood	159.0542	Hannan-Quinn criter.	-4.814812
F-statistic	16.15760	Durbin-Watson stat	2.541031
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 11 : Hasil Uji Random Effect Models (REM)

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/10/23 Time: 12:14
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 54
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002440	0.012122	-0.201331	0.8413
KA	-0.006668	0.014742	-0.452333	0.6530
PPP	-0.066970	0.152763	-0.438393	0.6630
IC	0.005742	0.000985	5.830816	0.0000

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.031038	0.7843
Idiosyncratic random		0.016275	0.2157
Weighted Statistics			
R-squared	0.424386	Mean dependent var	0.012358
Adjusted R-squared	0.389849	S.D. dependent var	0.020333
S.E. of regression	0.015882	Sum squared resid	0.012613
F-statistic	12.28793	Durbin-Watson stat	1.772654
Prob(F-statistic)	0.000004		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.425164	Mean dependent var	0.042650
Sum squared resid	0.054225	Durbin-Watson stat	0.412312

Lampiran 12 : Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.908325	(17,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	97.685545	17	0.0000

Lampiran 13 : Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.619093	3	0.8920

Lampiran 14 : Hasil Uji Langrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 10/10/23 Time: 12:10

Sample: 2019 2021

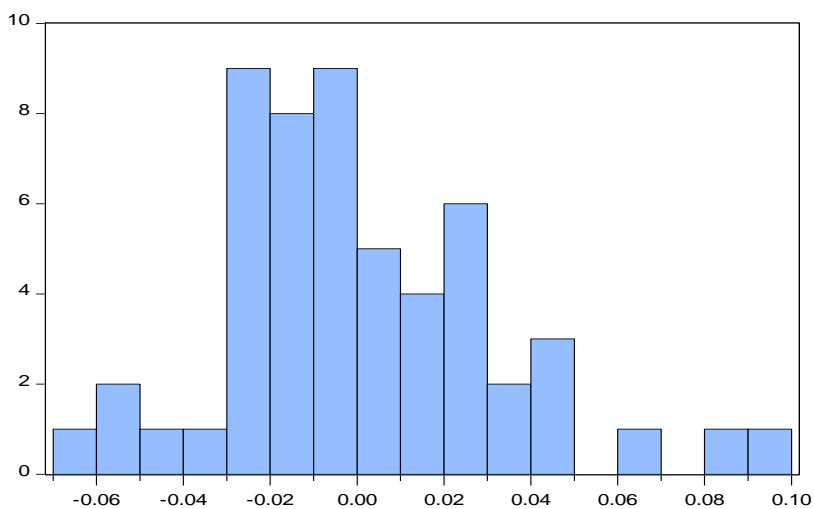
Total panel observations: 54

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	29.89564 (0.0000)	0.261971 (0.6088)	30.15762 (0.0000)
Honda	5.467691 (0.0000)	-0.511831 (0.6956)	3.504322 (0.0002)
King-Wu	5.467691 (0.0000)	-0.511831 (0.6956)	1.289809 (0.0986)
GHM	-- --	-- --	29.89564 (0.0000)

Lampiran 15 : Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Lampiran 16 : Uji Multikolinieritas

	KA	PPP	IC
KA	1.000000	-0.093179	-0.154371
PPP	-0.093179	1.000000	-0.041035
IC	-0.154371	-0.041035	1.000000

Lampiran 17 : Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.210668	Prob. F(3,50)	0.3155
Obs*R-squared	3.656924	Prob. Chi-Square(3)	0.3010
Scaled explained SS	2.582659	Prob. Chi-Square(3)	0.4605

Lampiran 18 : Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.135562	Prob. F(2,47)	0.3299
Obs*R-squared	2.443004	Prob. Chi-Square(2)	0.2948

Lampiran 19 : Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002440	0.012122	-0.201331	0.8413
KA	-0.006668	0.014742	-0.452333	0.6530
PPP	-0.066970	0.152763	-0.438393	0.6630
IC	0.005742	0.000985	5.830816	0.0000

Lampiran 20 : Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.424386	Mean dependent var	0.012358
Adjusted R-squared	0.389849	S.D. dependent var	0.020333
S.E. of regression	0.015882	Sum squared resid	0.012613
F-statistic	12.28793	Durbin-Watson stat	1.772654
Prob(F-statistic)	0.000004		

Lampiran 21 : Uji Signifikansi (Uji F)

R-squared	0.424386	Mean dependent var	0.012358
Adjusted R-squared	0.389849	S.D. dependent var	0.020333
S.E. of regression	0.015882	Sum squared resid	0.012613
F-statistic	12.28793	Durbin-Watson stat	1.772654
Prob(F-statistic)	0.000004		

Lampiran 22 : Uji Hipotesis (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002440	0.012122	-0.201331	0.8413
KA	-0.006668	0.014742	-0.452333	0.6530
PPP	-0.066970	0.152763	-0.438393	0.6630
IC	0.005742	0.000985	5.830816	0.0000

Lampiran 23: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Septia Nur Rahmawati

Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 27 September 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Tegalsari Rt 02/03 Bakipandeyan, Baki, Sukoharjo

No HP : 085642442267

Email : Septianurrahmawati7@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 01 Baki
2. SMP Negeri 01 Baki
3. SMA Negeri 02 Sukoharjo
4. UIN Raden Mas Said Surakarta

Muna_Septia AKS

ORIGINALITY REPORT

29%	30%	18%	19%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	16%
2	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
4	eprints.unmas.ac.id Internet Source	1%
5	febi.uinsaid.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	1%
8	Submitted to iGroup Student Paper	1%
9	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia	1%